

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI
PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN
DALAM PERSIAPAN PEMILIHAN UMUM 2024**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial
(S.Sos)

Oleh :

Ulfi Yatul Silmi

NIM. 2017102150

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfi Yatul Silmi
NIM : 2017102150
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi Panitia Pemilihan Kecamatan Dalam Persiapan Pemilihan Umum 2024” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan berdasarkan tulisan saya dalam skripsi ini akan diberi tanda footnote dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto, 11 Januari 2024

Yang menyatakan,



Ulfi Yatul Silmi
NIM. 2017102150

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Strategi Komunikasi Organisasi
Panitia Pemilihan Kecamatan
Dalam Persiapan Pemilihan Umum 2024**

Yang disusun oleh **Ulfi Yatul Silmi** NIM. 2017102150 Program Studi **komunikasi dan Penyiaran Islam**, Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas **Dakwah** Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal **16 Januari 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S. Sos)** dalam Ilmu Komunikasi oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Pembimbing


Nurul Khotimah, M. Sos
NIP. 19940815 2023212 2 041

Sekretaris Sidang/Penguji II


Yusuf Heriyanto, M. Kom
NIDN. 2004108107


Penguji Utama


Utul Aedi, M. Ag
NIP. 19870507 202012 1 006

Mengesahkan,

Purwokerto, 19 - 1 - 2024.




Mustafid Fuad, M. Ag
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap naskah skripsi :

Nama : Ulfi Yatul Silmi
NIM : 2017102150
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Strategi Komunikasi Organisasi Panitia Pemilihan
Kecamatan dalam Persiapan Pemilihan Umum 2024

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Purwokerto, 14 Desember 2023

Pembimbing



Nurul Khotimah, M.Sos
NIP. 199408152023212041

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN DALAM PERSIAPAN PEMILIHAN UMUM 2024

**Ufi Yatul Silmi
2017102150**

ABSTRAK

Komunikasi organisasi merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam sebuah organisasi melalui penyampaian pesan, penerima pesan, dan interaksi yang memberikan efek untuk memperlancar jalannya tujuan dalam organisasi. Melihat dari berbagai problematika yang telah dilalui oleh PPK Bantarkawung pada persiapan pemilu 2019 lalu, memungkinkan komunikasi organisasi dalam persiapan pemilu yang kurang maksimal dan menjadikan terdapatnya berbagai kendala didalam internalnya. Sehingga perlu adanya strategi komunikasi organisasi yang baik di dalamnya. Terdapat panitia yang mempersiapkan dan menyelenggarakan pemilihan umum ditingkat kecamatan yaitu Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Kepanitiaan tersebut yang bertugas ditingkat kecamatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan apakah PPK mendapatkan kendala melalui bagaimana pelaksanaan strategi komunikasi organisasi dalam persiapan pemilihan umum 2024 di kecamatan Bantarkawung kabupaten Brebes. pada persiapannya tahapan Daftar Pemilih Tetap (DPT) hingga tahapan Bimtek Logistik dan Tungsura. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi PPK dalam Persiapan Pemilu 2024 di kecamatan Bantarkawung kabupaten Brebes.

Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa strategi komunikasi organisasi PPK kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes terdapat 3 pendekatan dan 8 prinsip komunikasi Islam. Strategi komunikasi organisasi yang berjalan dan dilakukan, Dan ditemui sudah terealisasinya arus komunikasi organisasi vertikal dan horizontal terlaksana dengan baik, sedangkan komunikasi diagonal menunjukkan kurang baik, karena masih terdapat beberapa wujud komunikasi yang tidak dilakukan didalamnya.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Strategi komunikasi Organisasi, PPK, Pemilu

COMMUNICATION STRATEGY OF THE SUB-DISTRICT ELECTION COMMITTEE ORGANIZATION IN PREPARATION FOR THE 2024 ELECTIONS

**Ulfi Yatul Silmi
2017102150**

ABSTRACT

Organizational communication is an activity that is very necessary in an organization through delivering messages, receiving messages, and interactions that have the effect of facilitating the implementation of goals within the organization. Looking at the various problems that the Bantarkawung PPK has gone through in preparation for the 2019 election, it is possible that organizational communication in preparation for the election was less than optimal and resulted in various internal obstacles. So there needs to be a good organizational communication strategy in it. There is a committee that prepares and holds general elections at the sub-district level, namely the District Election Committee (PPK).

This committee operates at the sub-district level. This research aims to answer the problem of whether the PPK faced obstacles through how the organization's communication strategy was implemented in preparation for the 2024 general election in Bantarkawung sub-district, Brebes district. in the preparation stages of the Permanent Voter List (DPT) to the Logistics and Tungsura Technical Guidance stage. Using descriptive qualitative research methods, namely observation, interviews and PPK documentation in preparation for the 2024 elections in Bantarkawung sub-district, Brebes district.

As a result of this research, it was found that the communication strategy of the PPK organization in Bantarkawung sub-district, Brebes Regency, contained 3 approaches and 8 principles of Islamic communication. The organizational communication strategy that is running and being implemented, and it is found that vertical and horizontal organizational communication flows have been implemented well, while diagonal communication shows that it is not so good, because there are still several forms of communication that are not carried out in it.

Keywords : Organizational Communication, Organizational Communication Strategy, PPK, Election

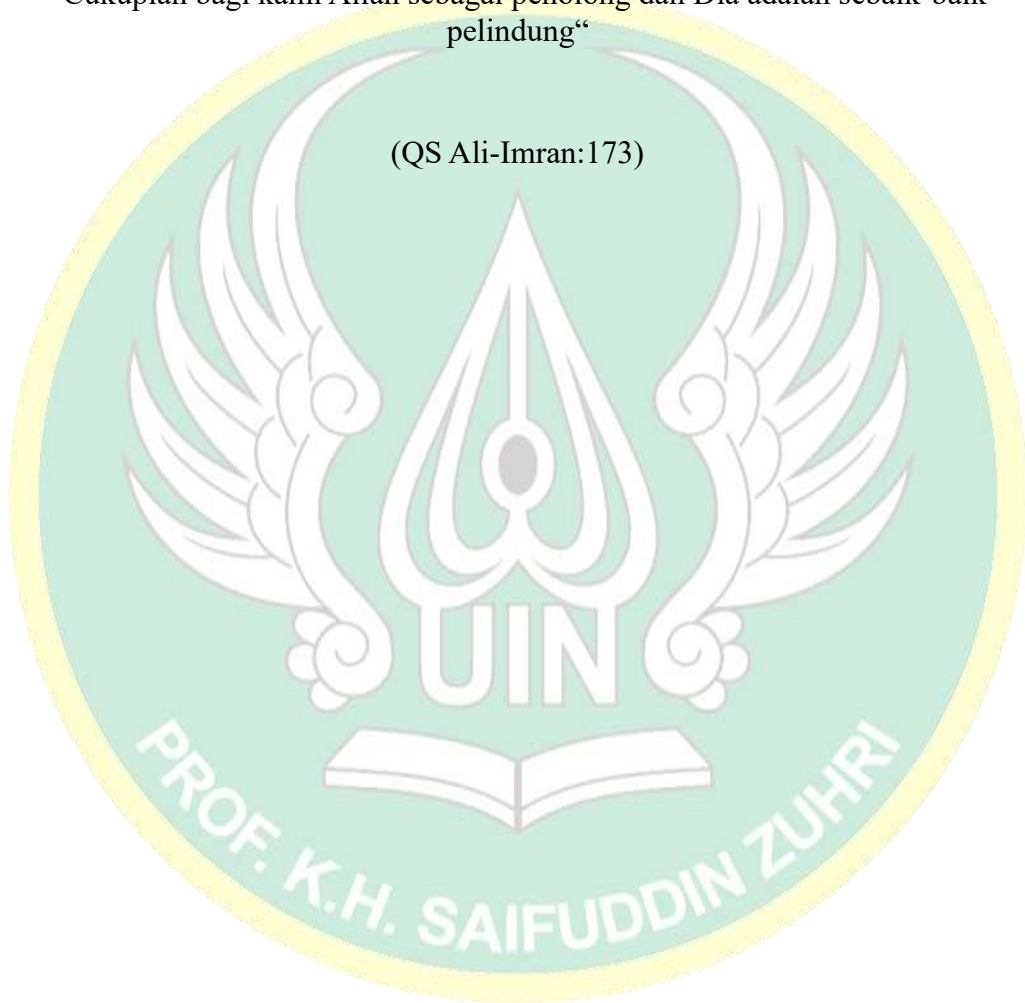
MOTTO

Libatkan Allah Dalam Setiap Langkah Kita.

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Cukuplah bagi kami Allah sebagai penolong dan Dia adalah sebaik-baik pelindung“

(QS Ali-Imran:173)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-nya, serta memberikan kekuatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat dan motivasi. Dengan ketulusan hati penulis mempersembahkan hasil karya ini kepada :

1. Bapak Kholidin dan Ibu Muryati selaku orang tua penulis yang senantiasa tiada henti mendoakan disetiap sujudnya, mendukung, dan membimbing dengan penuh kasih sayang, serta keikhlasannya selalu memberikan perhatian yang tidak pernah putus. skripsi ini menjadi salah satu bentuk bukti keberhasilan perjuangan orang tua saya, sehingga saya dapat memberikan bentuk tanggung jawab dalam menyelesaikan jenjang S-1
2. Dosen Pembimbing Ibu Nurul Khotimah, M.Sos Terimakasih banyak atas segala waktu, kesempatan, arahan, tentu kesabaran dalam membimbing penulis dari awal, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Dakwah khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, karunianya, dan pertolongannya, sehingga dengan kemampuan dan kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi Panitia Pemilihan Kecamatan dalam Persiapan Pemilihan Umum 2024” dengan baik dan tepat. Sholawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, beserta para sahabatnya

Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini tak lepas dari doa, serta bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang membantu, dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Ibu Uus Uswatussholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
4. Bapak Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Ibu Nurul Khotimah, M. Sos., Pembimbing skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberikan masukan dan saran serta dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Bapak, Ibu dosen dan staff Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.

7. Organisasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
8. Kedua Orang tua saya, Bapak Kholidin dan Ibu Muryati yang selalu mendoakan tanpa henti, dan memberikan dukungan agar mendapatkan kelancaran selama pengerjaan skripsi ini.
9. Kepada kakak saya satu-satunya Eli Istiawati dan keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan dan perhatiannya.
10. Kepada Muhammad Thanbadawi, S.M yang telah menemani, memberikan semangat dan dukungannya disegala situasi, terimakasih sudah selalu ada dalam situasi sesulit apapun.
11. Kepada Adeliana Sekar Mufidah, Zahrotul Fitriya, Zahrotul Mawaddah, Novita Sugiyanto, dan Isnah Istikomah selaku teman-teman yang penulis sayangi.
12. Kepada rekan PPL TVRI Yogyakarta 2023 dan teman-teman seperjuangan KPI-D angkatan 2020 yang telah menemani dan berjuang bersama-sama selama berada dibangku perkuliahan.
13. Terakhir, kepada diri ini yang mampu bertahan hingga detik ini, Terimakasih telah berjuang dan kuat dalam situasi apapun yang terjadi, selalu ingat bahwa libatkan Allah SWT dalam setiap langkah sesulit apapun itu.

Tidak lupa penulis sampaikan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi dan doa yang tulus dari semua pihak. Kritik dan saran saran yang membangun sangat penulis harapkan, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Purwokerto, 14 Desember 2023



Ulfi Yatul Silmi
NIM. 2017102150

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiiiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI.....	14
A. Strategi Komunikasi	14
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	14
2. Tujuan Strategi Komunikasi.....	15
3. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi	16
4. Tahapan Strategi Komunikasi.....	19
5. Hambatan dalam komunikasi	21
B. Komunikasi Organisasi	22
1. Pengertian Komunikasi Organisasi	22
2. Sejarah Komunikasi Organisasi.....	24

3. Jenis- Jenis Komunikasi Organisasi.....	25
4. Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi	26
5. Tujuan Komunikasi Organisasi	27
6. Arus Komunikasi Dalam Organisasi	28
7. Membangun Komunikasi Secara Efektif Dalam Organisasi	31
C. Strategi Komunikasi Organisasi.....	32
1. Strategi Komunikasi Organisasi	32
2. Strategi Komunikasi Organisasi Perspektif Islam.....	34
D. Implementasi Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Persiapan Pemilihan Umum	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	42
C. Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PERSIAPAN PEMILU 2024	47
A. Penyajian Data	47
1. Gambaran Profil Panitia Pemilihan Kecamatan Kecamatan (PPK) Bantarkawung Kabupaten Brebes.....	47
2. Struktur Organisasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.	48
3. Fungsi dan Tugas PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes 50	50
4. Komunikasi Organisasi PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes	52
B. Analisis Strategi Komunikasi Organisasi PPK Kecamatan Bantarkawung dalam persiapan pemilihan umum 2024	60
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3.1 : Bagan Alur Teknik Analisis data.....</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 4.1 : Posko PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.....</i>	<i>48</i>
<i>Gambar 4.2 : Bagan Struktur Kepengurusan PPK Bantarkawung Kabupaten Brebes.....</i>	<i>49</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam komunikasi organisasi harus dapat memberikan gambaran bagaimana interaksi, relasi dan komunikasi baik. Namun pada faktanya terdapat miss komunikasi, kesalahan pendapat, serta salah persepsi bahkan terjadinya komunikasi yang buruk. Hal tersebut memicu diperlukannya strategi komunikasi antara sumber daya manusianya. Strategi komunikasi didalam organisasi berguna sebagai seluruh perencanaan, taktik, dan cara yang akan dipergunakan oleh kelompok atau organisasi guna melancarkan komunikasi dengan menunjukkan seluruh aspek yang terdapat pada proses komunikasi untuk mendapatkan semua tujuan yang diharapkan.¹

Komunikasi organisasi juga berkaitan dengan wacana yang saat ini sedang ramai dibicarakan yaitu pemilihan umum serentak 2024. Dinamakan pemilu serentak 2024 tersebut karena pemilu ditahun ini dilakukan secara serentak berupa pemilihan presiden dan wakil presiden dan pemilu legislatif yang dilaksanakan pada 14 Februari 2024, serta pemilu pilkada yang akan dilaksanakan 27 November 2024. Penelitian ini hanya berfokus pada persiapan pemilihan umum presiden dan wakil presiden serta pemilu legislatif pada persiapannya tahapan Daftar Pemilih Tetap (DPT) hingga tahapan Bimtek Logistik dan Tungsura. Bahwasannya dalam pelaksanaan pemilihan umum tersebut banyak yang berpartisipasi melalui kepanitiaan organisasi.

Penyelenggaraan pemilu diselenggarakan oleh panitia penyelenggara yang berjumlah 3 (Tiga) yaitu Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) yang memiliki tugas dalam mengawasi penyelenggara pemilu, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) ketika adanya pelanggaran oleh penyelenggara pemilu, dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) bertugas

¹Harahap Sumper mulia dkk, Strategi Komunikasi Organisasi, Edisi pertama, (Jakarta: PRENADA, 2022), hal.79

menyelenggarakan pemilu mulai dari persiapan hingga masa pelaksanaan pencoblosan tiba, dalam hal ini KPU pusat hingga kabupaten. KPU kabupaten membentuk sebuah badan Adhoc yang diberi nama PPK, PPS, dan KPPS.² Dalam penelitian ini berfokus PPK, yang merupakan panitia pelaksanaan pemilu dan pemilihan di tingkat kecamatan. PPK ini sebagai penyelenggara yang berperan aktif dan langsung secara intens terhadap masyarakat. Apalagi jelang persiapan pemilihan umum tahun 2024 maka sangat dibutuhkan persiapan oleh internal yang matang tentunya dalam berkomunikasi untuk menjaga kekompakan dalam berorganisasi.

Terjadinya berbagai macam masalah didalam komunikasi organisasi serta hambatan-hambatan yang terjadi antara sesama karyawan bahkan antara bidang yang berbeda kerap menjadi tantangan bagi organisasi. Seperti yang dilatar belakangi oleh penelitan terdahulu yang dilakukan Fadli memperoleh kesimpulan bahwa penetapan dan pelaksanaan strategi komunikasi organisasi (vertikal, horizontal, diagonal) yang terdapat di MIS Azzaki Medan belum sesuai struktur koordinasi, dan pelaksanaannya yang bersifat kebersamaan dan kebebasan komunikasi anggota organisasi. Karena mendapati Komunikasi vertikal didalamnya belum cukup baik, Komunikasi horizontal didalamnya sudah cukup baik, dan komunikasi diagonal didalamnya terlaksana dengan baik.³

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat mengatakan bahwa strategi komunikasi organisasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 17 Rempoa Ciputat belum menunjukkan adanya penetapan strategi komunikasi organisasi yang jelas, serta belum menunjukkan adanya sesuai kebutuhan seluruh anggota organisasi dan mayoritas anggotanya dalam pelaksanaan masih berdasarkan kemampuan individualis.⁴

² Observasi, di kantor PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes, 10 Juli 2023

³ Muhammad Nurul Fadli, "Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan," *Ability: Journal of Education and Social Analysis* 2, no. 2 (2021): 8–21.

⁴ Rahmat Hidayat, "Strategi Komunikasi Organisasi Di Smp Muhammadiyah 17 Rempoa Ciputat Skripsi," *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2010, Hlm.34-37.

Penelitian yang dilakukan oleh Husaini ini mengatakan bahwa dalam strategi komunikasi organisasi pada mahasiswa walisongo pencinta alam (MAWAPALA) dalam menyampaikan pesan An-nadhafatu minal iman menggunakan strategi dalam pelaksanaannya, yaitu dengan mengadakan berbagai kegiatan yang dapat mendukung penyampaian pesan dengan melibatkan komunikan untuk ikut serta dalam seluruh kegiatan tersebut.⁵

Dari ketiga penelitian terdahulu tersebut, menghasilkan bahwa adanya pelaksanaan strategi komunikasi dalam organisasi berguna untuk mengetahui sejauh mana suatu organisasi tersebut dalam melakukan proses berkomunikasi antara pengirim pesan kepada penerimanya dan hambatan yang dialami dalam organisasi tersebut.

Penelitian ini mengambil lokasi yang bertempat pada kantor Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Bantrakawung kabupaten Brebes yang beralamat di Jln. Raya Bantarkawung, kecamatan Bantarkawung, kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Yang memiliki 5 orang komisioner dan 3 orang sekretariat PPK. Selain itu, sistem kerja mereka selain didalam kantor juga secara terjun langsung kelapangan, dan memiliki jam kerja yang tidak teratur tergantung jadwal kepentingan yang dimiliki masing-masing panitia tersebut.

Panitia pemilihan Kecamatan (PPK) ini menarik untuk diteliti karena berangkat dari problem dan kendala pada persiapan pemilihan umum tahun lalu 2019 memiliki beberapa kendala terkait pendataan yang dianggap pelanggaran dalam undang-undang PKPU (Peraturan Komisi Pemilihan Umum) berupa terjadinya ketidakvalidan data pemilih, sehingga harus dilakukan PSU (Pemungutan suara ulang) dan DPTb (Daftar Pemilihan Tambahan) yang tidak terkontrol oleh KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) yang diakibatkan oleh daftar pemilih tidak detail dan kecolongan pemilihan ganda oleh petugas KPPS. Selain itu masalah yang

⁵ Fahri Husaini, "Strategi Komunikasi Organisasi Mahasiswa Walisongo Pencinta Alam (Mawapala) Dalam Menyampaikan Pesan," *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 2021.

dialami yaitu dari KPPS terkait pemilu dan mekanisme pencoblosan. Hal tersebut diakibatkan saat persiapannya oleh sosialisasi yang kurang merata dari PPK kepada KPPS, karena sosialisasi ini dilakukan hanya kepada ketua KPPS dan dua anggota KPPS serta kurangnya sumber daya manusia yang menjabat sebagai anggota KPPS tersebut yang harusnya minimal lulusan SMA/SMK dikarenakan keterbatasan tidak ada di beberapa desa yang ada di kecamatan Bantarkawung, sehingga memunculkan kesalah fahaman dari seluruh panitia KPPS terkait pemahaman pemilu dan teknis pelaksanaannya. Adanya hal tersebut PPK menanggulangi dengan langsung melakukan kontroling secara ketat terhadap PPS maupun KPPS dan anggota yang dipilih harus minimal lulus SMA/SMK.⁶ Dari kendala tersebut, nantinya akan diketahui pada persiapan pemilihan umum 2024 ini apakah strategi komunikasi organisasi dalam internalnya yang dilakukan sudah baik atau justru adanya masalah komunikasi yang mereka bangun dalam persiapan tahapan DPT hingga Bimtek Logistik dan Tungsura.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Menurut Abdul Majid, strategi diartikan sebagai suatu pola dengan sebuah pencanaan yang ditetapkan secara sengaja dalam pelaksanaan tindakan. Strategi yang digunakan tersebut dapat meliputi tujuan diadakannya kegiatan, subjek yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, hingga sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam kegiatan.⁷ Strategi ini tentunya dianggap penting digunakan, karena dengan menggunakan strategi sebagai bahan acuan maka setiap proses akan berjalan sesuai dengan strategi yang sudah ditentukan. Bukan hanya sekedar sebuah cara untuk mencapai suatu rencana tersebut, namun menjadi satu kesatuan yang utuh.⁸ Strategi ini

⁶ Wawancara Observasi dengan Bapak Z.Arifin S.Ag, 10 Juli 2023, di rumah ketua PPK Bantarkawung.

⁷ Abdul Majid, "*Strategi Pembelajaran*", (Bandung: Rosdakarya, 2013), Hal. 3.

⁸ Oleh Sri and Putri Atalia, "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Mengoptimisasi Ketatalaksanaan Pada Pt. Pelindo Regional 4 (Persero) Strategy of Communication Organizational for Optimizing the Structures in Pt. Pelindo Regional 4 (Persero)" 4 (n.d.): Hlm.102.

digunakan untuk mencapai suatu tujuan oleh individu maupun sebuah organisasi.

2. Komunikasi Organisasi

Menurut R. Wayne Pace dan Don F. Faules yang dialih bahasakan oleh Mulyana mendefinisikan secara fungsional bahwa komunikasi organisasi sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu.⁹ sedangkan menurut Lexicographer, yaitu seorang ahli kamus besar, mengungkapkan bahwa komunikasi adalah suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan.¹⁰

Komunikasi Organisasi merupakan suatu proses dari pengirim kepada penerima berbagai pesan/informasi dalam kelompok formal maupun informal pada suatu organisasi.

3. Panitia Pemilihan Kecamatan

Panitia Pemilihan Kecamatan yang lebih sering disingkat dengan (PPK) merupakan panitia yang dibentuk oleh KPU Kabupaten/Kota untuk melaksanakan pemilihan di kecamatan/nama lain. Yang memiliki tugas, wewenang, dan kewajiban. PPK merupakan aktor penting dalam pemutakhiran dan penyusunan daftar pemilih.¹¹ Panitia PPK ini dipilih dari hasil pendaftaran dan seleksi yang dilakukan oleh KPU kabupaten. Dalam hal ini, Pemilihan Kecamatan Umum (PPK) yang digunakan yaitu PPK Kecamatan Bantarkawung.

4. Persiapan Pemilihan Umum 2024

Persiapan merupakan perlengkapan atau persediaan yang digunakan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan perbuatan belajar mengajar dengan baik.¹² Persiapan sangat dibutuhkan sebagai tahap

⁹ Poppy Ruliana, “*Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus Edisi kedua*”, (DEPOK :PT RajaGrafindo Persada,2016).Hal.25

¹⁰ Wili Sahana Zamzami, “StrategiKomunikasiOrganisasi,” *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2 N (2021): Hlm.26.

¹¹ Hasyim Asy’ari, “*Buku Kerja Pemutakhiran Data Pemilih Pemilu 2024 PPK*”, (Jakarta : Komisi Pemilihan Umum,2023), Hal.4

¹² Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Rosda Karya, 2011), 126.

sebelum pelaksanaan. Persiapan yang matang akan membuahkan hasil yang baik dalam pelaksanaannya.

Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.¹³

Pemilu adalah prosedur dimana warga negara akan memilih dan memberi sebuah wewenang kepada yang sudah terpilih untuk menjadi pemimpin dan wakil rakyat.¹⁴ Pemilu sarana untuk mewujudkan pasal 22 no 7 tentang 2017 dasar tentang pemilu¹⁵. Pemilu menjadi salah satu bentuk kontrol rakyat terhadap kekuasaan pemerintahan, dimana pergantian kekuasaan pemerintahan dilaksanakan atas kehendak rakyat melalui Pemilu. Pemilihan umum merupakan perwujudan dari kedaulatan rakyat dan demokrasi.¹⁶ Sebelum melaksanakan pemilihan umum tentunya butuh persiapan yang matang khususnya bagi panitia internal yang ada didalamnya. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitiannya yaitu persiapan yang dilakukan oleh Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) pada pemilu serentak yaitu persiapan pemilu Presiden-wakil presiden dan pemilu legislatif tahun 2024.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi komunikasi organisasi panitia pemilihan kecamatan dalam

¹³ Sekretariat Negara, "UU No.7 Thn 2017," 2017, No 4.

¹⁴ Linlin Maria dkk, "Buku Pintar Pemilu dan Demokrasi",(Bogor: Komisi Pemilihan Umum,2020),Hal.10

¹⁵ Sekretariat Negara, "UU No.7 Thn 2017."

¹⁶ Linlin Maria dkk, "Buku Pintar Pemilu dan Demokrasi",(Bogor: Komisi Pemilihan Umum,2020),Hal.12

persiapan pemilihan umum 2024 di kecamatan Bantarkawung kabupaten Brebes ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk menggambarkan dan dapat menguraikan pelaksanaan strategi komunikasi organisasi yang digunakan panitia pemilihan kecamatan dalam persiapan pemilihan umum 2024 di kecamatan Bantarkawung kabupaten Brebes.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapatkan yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu :

- a. Mendapati bagaimana strategi berkomunikasi organisasi pengurus PPK Bantarkawung dalam pemilu 2024.
- b. Secara ilmiah menjadi ilmu pengetahuan yang selanjutnya sebagai bakal informasi dan dokumentasi di bagian strategi komunikasi organisasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan yaitu :

- a. Bagi Pembaca secara umum
 - 1) Untuk memperluas studi terkait strategi komunikasi organisasi.
 - 2) Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca, terkait strategi komunikasi organisasi terutama pada organisasi kepanitiaan PPK Bantarkawung Kabupaten Brebes.
- b. Bagi PPK Bantarkawung
Penelitian ini guna menunjukkan bagaimana strategi komunikasi yang selama ini diterapkan dalam persiapan pemilihan umum 2024 oleh seluruh pengurus PPK Bantarkawung dalam kepanitiaan pemilu 2024.

F. Telaah Pustaka

Penelitian pertama, dari Disye Maulidiana Millati berjudul *“Strategi Komunikasi Organisasi Pengurus Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Masa Bakti 2018-2021”* pada tahun 2021. Skripsi Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, IAIN Purwokerto. Hasil yang diperoleh dalam penelitiannya memperoleh yaitu strategi komunikasi yang menerapkan teori Onong Uchjana Effendy diterapkan oleh pengurus PP IPPNU dengan masa bakti 2018-2021 dalam meluaskan organisasi menggunakan komunikasi secara langsung dan komunikasi menggunakan media. Pada tahapan komunikasi langsung, penulis menggunakan tahapan yaitu tahap penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berupa pelantikan pengurus, rapat kerja, konferensi akbar dan juga Kongres. Adapun komunikasi melalui medianya menggunakan media umum facebook, instagram, twitter, youtube, whatsapp, dan website.¹⁷

Persamaan dari penelitian milik Disye dengan penulis yakni metode pendekatan yang digunakan yaitu dengan kualitatif deskriptif dengan menggambarkan bagaimana strategi komunikasi organisasi yang digunakan oleh organisasi tersebut dan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan milik penulis yaitu subjek dan objeknya yang berbeda, serta lokasi yang digunakan pun berbeda. Serta yang diteliti yakni pemimpin pengurus atau ketua dari pengurus IPPNU.

Penelitian kedua, yaitu penelitian Fia Ismatul Aulia berjudul *“Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (Gp Ansor) Ranting Desa Pruwatan Dalam Membina Organisasi”*, tahun 2020. Skripsi Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, IAIN Purwokerto. Hasil yang didapat dari peneliti ini ada pada Pola komunikasi organisasi yang diperluas oleh GP Ansor melalui jaringan seluruh saluran atau pola bintang dan roda. Pola bintang atau seluruh saluran terlihat pada komunikasi sesama anggota

¹⁷ Disye Maulidiana Millati, Skripsi: *“Strategi Komunikasi Organisasi Pengurus Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Masa Bakti 2018-2021 Dalam Mengembangkan Organisasi”*, (Purwokerto:IAIN Purwokerto,2021)

maupun pengurus terbuka. Sedangkan penggunaan pola roda dapat dilihat pada adanya ketua yang jelas guna mengkoordinasikan dan mengerti seluruh yang terjadi dalam organisasi GP Ansor. Penelitian milik Fia Ismatul ini juga menerapkan dua pola komunikasi yang dominan yaitu pola aliran komunikasi formal (aliran komunikasi vertikal dan horisontal) dan informal.¹⁸

Persamaan dari penelitian Fia Ismatul dengan peneliti terletak pada kesamaan terkait komunikasi organisasi, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pola komunikasi organisasi dan penelitian penulis menggunakan strategi komunikasi organisasi, subjek dan objeknya pun berbeda.

Penelitian ketiga, penelitian Muhamad Khanafi Berjudul “*Strategi Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik Club Iain Salatiga Dalam Meningkatkan Perilaku Solidaritas Sosial*”. Tahun 2018. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu meningkatkan perilaku solidaritas dari terjadinya komunikasi antara anggota dengan pengurus, komunikasi ke bawah antara pengurus dengan anggota dan komunikasi horizontal semua anggota smc, strategi komunikasi dan faktor penghambat dan pendukung.¹⁹

Persamaan penelitian Muhamad Khanafi dengan penulis yakni pendekatan yang dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif. Dan teknik pengumpulan datanya didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya penelitian Muhamad Khanafi dengan penulis berbeda dari cara pencarian data, dalam penelitian Muhamad Khanafi menggali data menggunakan perhitungan/sensus, selain itu objek dan lokasi yang digunakan berbeda.

¹⁸ Fia Ismatul Aulia, Skripsi: “*Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Ranting Desa Pruwatan Dalam Membina Organisasi*”,(Purwokerto:IAIN Purwokerto,2021)

¹⁹ Khanafi Muhammad, “Strategi Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik Club Iain Salatiga Dalam Meningkatkan Perilaku Solidaritas Sosial,” *Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga* 6, no. 1 (2018): 1–8.

Penelitian Keempat, Faizal Hamzah Lubis, Fadhil Pahlevi Hidayat, and Sigit Hardiyanto, “*Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19*”, Tahun 2021, Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi Partisipan dan wawancara mendalam. Pada penelitian ini menunjukan bahwa strategi komunikasi organisasi PK IMM FISIP UMSU selama masa pandemi covid-19 dalam menjalankan seluruh proses program kerjanya menggunakan dua sistem, yang disebut dengan sistem online dan sistem offline. Adanya perubahan program kerja seperti yang dilakukan saat rapat, seminar, perekrutan anggota baru dilakukan dengan sistem online yaitu media sosial, sedangkan untuk program kerja yang berupa pelatihan dan tidak mendatangkan orang banyak dilakukan sistem offline secara tatap muka dengan protokol kesehatan yang berlaku untuk menghindari pencegahan covid-19.²⁰

Persamaan penelitian Faizal Hamzah Lubis, Fadhil Pahlevi Hidayat, and Sigit Hardiyanto dengan peneliti yaitu pada metode penelitian yang digunakan, sama-sama menggunakan kualitatif deskriptif. Namun, perbedaan yang terletak pada penelitian ini lebih fokus terhadap studi kasus. Serta hanya menggunakan wawancara dan Observasi. Serta objek yang digunakan juga berbeda.

Penelitian Kelima. Penelitian Tengku Melinda Situmorang, “*Strategi Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam Melahirkan Kebijakan Pemberian Beasiswa Mou Bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*”, Tahun 2019, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah

²⁰ Faizal Hamzah Lubis, Fadhil Pahlevi Hidayat, and Sigit Hardiyanto, “*Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19*,” *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021* (2021): 1.

Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menjelaskan fenomena yang terjadi, proses pengumpulan data didapat dari informan penelitian. Hasil penelitian ini membahas strategi komunikasi organisasi pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam menciptakan kebijakan pemberian Beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi, mengumpulkan mahasiswa yang kuliah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan memberikan arahan serta motivasi kepada semua mahasiswa yang asli berasal dari Kabupaten Labuhanbatu Utara supaya lebih meningkatkan prestasi akademik.²¹

Persamaan penelitian Tengku Melinda Situmorang dengan peneliti yaitu sama-sama membahas fenomena dan penelitian langsung lapangan, serta metode penelitian yang digunakan kualitatif. Perbedaan yang dimiliki yaitu pada objek tempat penelitian, serta menggunakan dua cara pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi.

Penelitian keenam, Penelitian Luthfi Solihin, Irfan Nusir, dan Rubino, *“Prinsip komunikasi Islam dalam meningkatkan Profesionalisme Kinerja Pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara”*, Tahun 2023, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif untuk dapat mengungkapkan data deskriptif mengenai prinsip komunikasi Islam dalam meningkatkan profesionalisme kinerja pegawai di sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini membahas prinsip yang digunakan oleh pegawai sekretaris DPRD dengan menggunakan 6 (Enam) Prinsip komunikasi dalam Al-qur’an didalamnya berupa, Qaulan sadidan/ pembicaraan yang benar, jujur, (pictall menerjemahkannya” straight to the point“), lurus, tidak bohong, tidak berbelit-belit.²²

²¹ Tengku Melinda Situmorang, 2019, *“Strategi Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam Melahirkan Kebijakan Pemberian Beasiswa Mou Bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan”*, (Medan:UiN Sumatra Utara Medan,2019)

²² Luthfi Solihin, Irfan Nusir, and Rubino Rubino, *“Prinsip Komunikasi Islam Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara,”*

Persamaan penelitian Luthfi Solihin, Irfan Nusir, dan Rubino dengan peneliti yaitu sama-sama adanya membahas komunikasi islam yang meneliti langsung lapangan yang berfungsi untuk melihat dan menerapkan pada komunikasi yang dilakukan oleh seseorang didalam organisasi, serta metode penelitian yang digunakan kualitatif. Perbedaan yang dimiliki yaitu pada objek tempat penelitian, serta menggunakan 6 prinsip komunikasi islam, sedangkan peneliti lebih lengkap menggunakan 8 prinsip komunikasi islam.

G. Sistematika Pembahasan.

Untuk membantu skripsi ini lebih sistematis, maka penulis dalam penelitian ini menguraikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum, rincian pembahasan yang didapatkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI

Bab ini berisi menguraikan dasar teori mengenai strategi komunikasi, komunikasi organisasi, dan Strategi komunikasi organisasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik menganalisis data.

BAB IV STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PERSIAPAN PEMILU 2024

Bab ini berisi membahas mengenai hasil dari penelitian, berupa penyajian data mengenai analisis strategi komunikasi organisasi yang

dilakukan PPK Bantarkawung Kabupaten Brebes dalam persiapan pemilu 2024.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran peneliti.



BAB II

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Menurut Abdul Majid, strategi diartikan sebagai suatu pola dengan sebuah pencanaan yang ditetapkan secara sengaja dalam pelaksanaan tindakan. Menurut Anwar Arifin dalam bukunya Strategi Komunikasi, pada dasarnya strategi merupakan segala keputusan kondisional mengenai aksi yang berjalan untuk mencapai tujuan.²³ Strategi sebagai pola pengambilan keputusan yang saling mengikat.²⁴

Komunikasi dalam bahasa Inggris communication, berasal dari bahasa Latin communicatio, dan dari kata communis yang artinya sama.²⁵ Ketika mendapati dua orang atau lebih terlibat interaksi dalam wujud percakapan, jadi sebuah komunikasi sedang terjadi dan berlangsung selama adanya kesamaan makna yang sedang dibicarakan. Yang dimaksud sama disini adalah sama makna. Menurut Harold D Lasswell, Komunikasi merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? Mengatakan apa? Dengan saluran apa? Kepada siapa? Dengan akibat apa atau hasil apa?.²⁶ Sedangkan menurut Hovland, Janis dan Kelley, mendefinisikan bahwa komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah

²³ Edi Suryadi, "Strategi Komunikasi", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2021), Hlm 05

²⁴ April Laksana and Noerma Kurnia Fajarwati, "Strategi Komunikasi Organisasi Serikat Pekerja Nasional Pt. Parkland World Indonesia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan," *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance* 1, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.53363/bureau.v1i2.28>. Hlm.84

²⁵ <https://paralegal.id/pengertian/panitia-pemilihan-kecamatan/>, di akses pada Minggu, tanggal 12 Maret 2023

²⁶ Dkk ambar sri lestari, mira maulani utami robert tua siregar, *Teknologi Informasi Dalam Organisasi Di Era Society 5.0, Komunikasi Organisasi*, 2021, http://digilib.uinsgd.ac.id/40787/1/KOMUNIKASI_ORGANISASI_CETAK.pdf. Hlm 3

laku orang lain. Kata strategi sangat sering terdengar oleh kita ketika hendak melakukan suatu target pencapaian. Strategi dapat digunakan guna mempermudah dan seiring memberikan dorongan terhadap pelaku. Strategi komunikasi dikatakan berhasil apabila tepat pada sasaran. Kegiatan komunikasi harus memiliki strategi, karena dalam suatu kegiatan perlu adanya perencanaan dan manajemen dalam menyusunnya. Hal tersebut berguna agar susunan kegiatan dapat terstruktur dan terkendali dengan baik sehingga tujuan menjadi tercapai, Seperti halnya pada saat terdapat kegiatan komunikasi yang terjadi antar dua atau lebih individu sedang melakukan interaksi dalam sebuah kegiatan.²⁷

Menurut Anwar Arifin, strategi komunikasi adalah perhitungan kondisi dan situasi yang dihadapi dan yang akan dihadapi, untuk mencapai efektivitas²⁸

2. Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut Effendy tujuan strategi komunikasi adalah sebagai berikut :²⁹

a. *To secure understanding*

Yaitu untuk saling menjaga kesepahaman masing-masing di antara komunikator dan komunikan. Hal ini dimaksudkan agar selama proses komunikasi berlangsung tidak kekeliruan dalam mengartikan dan memaknai pesan atau informasi.

b. *To establish acceptance*

Yaitu saling menerima dan mengakui satu sama lain antara komunikator dengan komunikan. Hal ini dimaksud agar komunikator menerima balasan secara terang dan jelas dari apa yang telah disampaikan oleh komunikan, dan komunikan pula menerima

²⁷ Muhammad Randicha Hamandia, "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Rri Palembang," *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam* 3, no. 1 (2022): Hlm.35.

²⁸ Zamzami, "Strategi Komunikasi Organisasi." Hlm 32

²⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm 32.

pesan atau informasi secara lugas dan tanggap dari yang telah dilayangkan oleh komunikator kepadanya serta berusaha agar tidak menerima penolakan dari salah satu pihak.

c. *To motivate action*

Yaitu untuk memberikan motivasi dalam bertindak dan melakukan perintah yang diterima melalui pesan yang telah dikomunikasikan sebelumnya, agar segera dilaksanakan dan diwujudkan.

3. Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

Menurut Suprpto, langkah-langkah yang dapat digunakan yaitu :³⁰

a. Mengenal khalayak

Adanya saling memengaruhi antara pengirim dan penerima yang terjadi karena adanya persamaan kepentingan.

b. Menyusun pesan

Setelah mengenal khalayak dan situasi, maka menyusun pesan yaitu dengan menentukan suatu tema dan materi yang akan disampaikan, yakni membangkitkan perhatian, menggerakkan individu ataupun kelompok dengan melaksanakan kegiatan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Menetapkan metode

Terdapat dua metode yang dapat digunakan dalam menetapkan komunikasi yaitu:

Dari cara pelaksanaan dan bentuk isinya bahwa komunikasi dilihat dari sisi pelaksanaan tanpa melihat isi pesan yang terkandung di dalamnya. melihat komunikasi itu sendiri dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isinya.

1) Penggunaan dilihat dari cara pelaksanaannya bisa dilakukan dengan 2 metode :

³⁰ Harahap Sumper mulia dkk, “Strategi Komunikasi Organisasi, Edisi 1” (Jakarta:PRENADA:2022), hlm. 67-69

a) Metode *redundancy*

Yaitu dengan mempengaruhi khalayak melalui pesan yang diulang-ulang.

b) Metode *canalizing*

Yaitu metode mempengaruhi khalayak menerima pesan yang disampaikan, lalu sedikit demi sedikit mengubah sikap dan pola pikirnya agar sejalan.

- 2) komunikasi dinilai isi pesan yang terkandung maknanya. komunikasi itu dari segi bentuk pernyataan atau pesan dan maksud yang dikandung.

Dilihat dari bentuk isinya, Menurut Marhaeni Fajar metode komunikasi dari bentuk isinya ini dapat terbagi menjadi 4 bentuk, yaitu:³¹

a) Metode informatif

Komunikator memberikan sebuah penyadaran kepada komunikan dengan memberikan informasi yang sangat lengkap. Dalam PPK Bantarkawung, ketua PPK memberikan informasi secara lengkap terkait persiapan pemilu 2024 apa saja tugas yang harus dilakukan dalam bentuk arahan dan koordinasi serta dengan memberikan pedoman dalam bentuk UU No 7 Tahun 2017 dan salah satunya pada PKPU Nomor 8 Tahun 2022 dan PKPU untuk semua panitia pelajari dan fahami, sehingga dapat diterapkan.

b) Metode Persuasif

Komunikator menyampaikan pujian dan bujukan kepada komunikan agar mereka tertarik untuk mengikuti kehendak komunikator. PPK Bantarkawung menerapkan sistem kolektif kolegial. Dimana sistem tersebut bersifat

³¹ Marhaeni Fajar, Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009), Hlm. 198-200

kebersamaan, dimana seluruh pengurus dan anggota harus terlibat dalam mengeluarkan keputusan. Jadi, tanpa adanya bujukan pun mereka sudah bekerja dan melaksanakan sesuai tugas dan wewenang mereka sesuai UU No 7 Tahun 2017 dan PKPU Nomor 8 Tahun 2022.

c) Metode edukatif

Metode ini berarti dengan memberi suatu pengalaman yang bermanfaat kepada khalayak dengan tujuan mengubah tingkah laku khalayak ke arah yang diinginkan. Dalam PPK diketahui bahwa seluruh panitia belajar dari segala permasalahan yang pernah dihadapi sebagai bahan evaluasi agar tidak terjadi kembali dihari yang akan datang.

d) Metode Kursif

Metode kursif ini berarti mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Dalam hal ini khalayak dipaksa, tanpa perlu berpikir lebih banyak lagi, untuk menerima gagasan-gagasan atau idea-idea yang dilontarkan. Dalam PPK Bantarkawung setiap panitia memberikan kebebasan untuk berpendapat, memberikan usulan, dan saran kepada seluruh panitia dalam rapat, perkumpulan, bahkan saat evaluasi kinerja.

d. Penggunaan Media

Penggunaan media sebagai alat penyampaian pesan dan informasi, serta sebuah penyalur ide yang berguna untuk mempermudah menyampaikan pesan kepada komunikan. Dalam organisasi penggunaan media ini disesuaikan dengan tingkatan kedudukan yang terdapat dalam organisasi tersebut.

Sedangkan menurut Anwar Arifin, ada tiga langkah-langkah penting yang diperlukan untuk menyusun strategi komunikasi, yaitu:³²

1) Mengetahui khalayak.

Langkah pertama ini bagi komunikator supaya komunikasi yang dilakukan berjalan efektif. Menurut Cangara, seorang komunikator inilah yang akan bertindak sebagai ujung tombak suatu program harus bisa terampil berkomunikasi, kaya akan ide, serta penuh kreativitas.³³

2) Menyusun pesan

Munculnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan amatlah penting agar pesan mencapai tujuan-tujuannya. Perhatian adalah pengamatan yang terpusat. Jika pesan mendapatkan perhatian khalayak, maka pesan telah memenuhi syarat primer dalam mensugesti khalayak.

3) Menetapkan metode.

Dalam memilih metode maka gunakan metode yang tepat akan sangat berperan dalam menunjang komunikasi yang efektif.

4. Tahapan Strategi Komunikasi

menurut Hafied Cangara, terdapat lima tahapan dalam strategi komunikasi yaitu:³⁴

a. Penelitian (*Research*)

Sebuah organisasi atau lembaga memerlukan tenaga spesialis yang berfungsi untuk menangani masalah-masalah komunikasi

³² Ispawati Asri, "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama RI," *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi* 27, no. 3 (2022): Hlm.268.

³³ Zahrotul Oktaviani, "STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI MASYARAKAT WALHI JABAR (Studi Deskriptif Gerakan Sosial SAVE Babakan Siliwangi)," *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)* 2, no. 2 (2017): Hlm.212.

³⁴ Rahmawati, Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Brebes dalam Digitalisasi Pelayanan Publik, Skripsi, (Jogjakarta : Sekolah Tinggi Multimedia, 2019), Hlm 14.

seperti keperluan pencitraan perusahaan atau kegiatan kerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui problematika yang dihadapi sebuah lembaga. Setelah semua anggota PPK dilantik, dalam melakukan program kerja semua stakeholder tidak lepas dari meneliti permasalahan yang sudah terjadi ditahun lalu sebagai bahan pembelajaran agar tidak terulang kembali pada kepanitiaan yang saat ini.

b. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan memiliki kesamaan arti dengan perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah kedepan untuk menetapkan tujuan strategis, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, dalam tahap perumusan diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran (segmen), dan efek yang diharapkan. Didalam PPK menerapkan sebuah rapat program kerja baik itu rapat pleno anggota maupun rapat bersama seluruh pihak, dengan tujuan merencanakan program yang akan dilaksanakan selanjutnya.

c. Pelaksanaan (*Execute*)

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang akan diambil untuk mengimplementasikan sebuah rumusan strategi yang telah rencanakan. Tahapan pelaksanaan dalam sebuah lembaga memiliki suatu arti pengorganisasian seluruh divisi-divisi di perusahaan tersebut untuk menjalankan rumusan yang telah disepakati. Inti tahap pelaksanaan yaitu untuk menyebarkan informasi kepada seluruh target sasaran yang telah ditetapkan dalam rumusan. Setelah melaksanakan perencanaan, seluruh pihak panitia PPK Bantarkawung melakukan pelaksanaan atau eksekusi dalam program kerja. Pada tahap ini, penanggungjawab dari kegiatan yang akan di laksanakan adalah masing-masing divisi, namun juga tetap menjadi tanggungjawab seluruh pihak, hal ini berguna untuk menjaga kekompakan dan solidaritas seluruh pihak didalamnya.

d. Evaluasi (*Measure*)

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahap evaluasi sangat penting untuk dilakukan karena bila strategi itu berjalan dengan baik maka strategi itu bisa dipakai pada masalah-masalah berikutnya, tetapi bila ada kekurangan bisa diperbaiki untuk pembelajaran kedepannya. Seluruh pihak PPK selalu melakukan evaluasi kerja, hal ini berguna untuk melihat dan mengevaluasi kinerja ataupun hasil kerja dari masing-masing pihak. Apakah ada kendala maupun permasalahan dalam bekerja, bahkan terkait tugas/ pekerjaan yang sudah dikerjakan dan belum dikerjakan.

e. Pelaporan (*Report*)

Pelaporan ialah tindakan akhir dari kegiatan strategi komunikasi yang telah dilaksanakan. Laporan sebaiknya dibuat secara tertulis kepada pimpinan kegiatan untuk dijadikan bahan kegiatan. Jika dalam laporan itu diperoleh hasil positif dan berhasil, maka bisa dijadikan sebagai landasan untuk program selanjutnya. Namun, jika dalam program itu ditemukan hal-hal yang kurang sempurna, maka temuan tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi atau memodifikasi program yang akan dilakukan. Dari masing-masing divisi dan bidang melakukan pelaporan hasil kerja setiap bulan kepada ketua PPK, bahkan apapun yang menjadi kendala dan permasalahan saat itupun tetap dilaporkan kepada ketua untuk nantinya diberi arahan dan solusi.

5. Hambatan dalam komunikasi

Hambatan dalam komunikasi pada sebuah organisasi bermacam-macam, adanya kesalahpahaman yang terjadi karena perbedaan bahasa, cara berucap yang tidak efektif sehingga susah difahami oleh komunikan, dan adanya perbedaan pendapat.

Menurut Cagara, terdapat 6 hambatan dalam komunikasi:

- a. Gangguan teknis, Adanya gangguan pada alat komunikasi sehingga pesan / informasi yang disampaikan tidak jelas.
- b. Gangguan semantik dan psikologis, Terjadinya perbedaan bahasa yang berdasarkan perbedaan latar belakang, struktur bahasa yang tidak sesuai sehingga membingungkan bagi para penerima pesan, dan penggunaan kata-kata asing yang mengakibatkan susah dimengerti dan difahami pesan apa yang sedang disampaikan. Selain itu, adanya gangguan psikologis yang disebabkan oleh adanya gangguan dari dalam diri individu.
- c. Rintangan fisik, Terdapat adanya organ fisik yang memiliki ketidakberfungsiannya pancaindera.
- d. Rintangan status, Adanya jarak sosial komunikasi antara atasan dan bawahan.
- e. Rintangan kerangka berpikir, Adanya perbedaan pendapat dalam penyampaian pesan.
- f. Rintangan budaya, Adanya norma, kebiasaan, dan adat yang bisanya digunakan oleh masing-masing saat berkomunikasi.

B. Komunikasi Organisasi

1. Pengertian Komunikasi Organisasi

Menurut Himsstreet dan Baty dalam bukunya berjudul *Business Communication: Principles and Method*, komunikasi adalah cara pertukaran informasi antara seseorang melalui cara yang biasa, seperti dengan simbol, sinyal, ataupun sikap dan tindakan.³⁵ Sebuah komunikasi dapat terjadi secara lisan atau verbal, komunikasi dapat terjadi jika persamaan pesan dengan orang yang menerima pesan adanya *feedback*. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti orang keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan

³⁵ Siregar Robert Tua dkk, "Komunikasi Organisasi" (Bandung:Widina Bhakti Persada:2021), hal. 2

bahasa tubuh atau nonverbal.³⁶ Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi. Unit komunikasi organisasi merupakan hubungan antara banyaknya orang dalam jabatan-jabatan (posisi) yang berada dalam organisasi tersebut.³⁷ Melalui komunikasi kita mencoba berbagi informasi, gagasan atau sikap kita dengan orang lainnya.³⁸ Gunaidi menjelaskan, komunikasi secara umum adalah suatu proses interaksi manusia yang disampaikan melalui kata-kata lisan dan tulisan, gambar, tanda, suara, dan jenis kode lain yang mempunyai makna dan dapat diuraikan oleh orang lain.³⁹

Organisasi merupakan wadah atau tempat berkumpulnya suatu kelompok yang memiliki tujuan bersama dalam menciptakan target tertentu. Organisasi sebuah media untuk melakukan interaksi / transaksi dalam membangun tujuan bersama. Dengan berkomunikasi yang baik, maka suatu organisasi akan berjalan pula dengan baik. Karena, sebuah komunikasi berperan dalam kebutuhan organisasi. Menurut John M. Gaus, Organisasi merupakan tatana hubungan antar beberapa orang untuk bisa memungkinkan tujuan bersama itu tercapai melalui adanya penggolongan tugas dan tanggung jawab.⁴⁰ Organisasi dijalankan oleh sekelompok orang yang diakui memiliki kepentingan bersama di dalamnya. Agar dapat berjalan dengan lancar, diperlukan komunikasi.⁴¹ Manusia yang menjadi salah satu anggota organisasi harus berkoordinasi dengan anggota lainnya atau pada bagian lainnya, sampai pada tingkatan yang berbeda. Karena organisasi diibaratkan sebagai

³⁶ Asri, "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama Ri."

³⁷ Poppy Ruliana, "*Komunikasi Organisasi : Teori dan Studi Kasus Edisi kedua*", (DEPOK :PT RajaGrafindo Persada,2016).Hlm 25

³⁸ <https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/artikel/peran-komunikasi-dalam-organisasi> , di akses pada Selasa,16 Mei 2023, pukul 16.51

³⁹ Nathaniel Antonio Parulian, "The Analysis of Organizational Communication Strategy of Gojek Indonesia in Maintaining Drivers Partner" 3, no. 1 (2023): Hlm.112.

⁴⁰ Siregar Robert Tua dkk, "*Komunikasi Organisasi*" (Bandung:Widina Bhakti Persada:2021), hal. 23

⁴¹ Nainggolan Nana Triapnita dkk, "*Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika*" (Medan: Yayasan Kita Menulis:2021),Hal 67

sebuah sistem yang saling bergantung satu sama lain.⁴² Organisasi terdiri dari orang-orang yang memiliki pemahaman yang berbeda-beda dalam memandang sesuatu. Oleh karena itu, perlu diupayakan agar setiap orang saling memahami guna mencapai tujuan organisasi.⁴³

Komunikasi organisasi berperan penting untuk mengoptimalkan tugas. komunikasi dalam sebuah organisasi perlu memahami dan memperhatikan bagaimana cara, media, dalam berkomunikasi seperti layaknya komunikasi antara atasan dengan bawahan, maupun sesama agar tidak adanya kesalahan saat menyampaikan pesan atau informasi di dalam organisasi, atau yang biasa kita sebut dengan Miss komunikasi. Untuk mencegah dari kegagalan komunikasi tersebut harus difahami dua alasan mendasar terkait komunikasi, yaitu pertama adanya pesan yang akan disampaikan harus dapat diterima dalam arti *received* tetapi juga *accepted*. Kedua, agar dapat respon yang diharapkan.⁴⁴ Di dalam Organisasi, komunikasi berfungsi sebagai sistem pengendali sikap anggota dengan beberapa langkah.

Komunikasi organisasi sebagian besar berfokus pada membangun hubungan dan berinteraksi dengan anggota organisasi internal dan publik eksternal yang tertarik. Penelitian ini berfokus pada anggota organisasi internal PPK Bantarkawung.⁴⁵

2. Sejarah Komunikasi Organisasi

Sejarah perjalanan komunikasi organisasi mengalami beberapa perkembangan dari masa ke masa. Goldhaber dan Barnet membagi dua

⁴² F P Mahanani, M F Christanti, and Uljanatunnisa, "Strategi Komunikasi Organisasi Fungsi HSSE PT Pertamina Patra Niaga Dalam Menjaga Citra Perusahaan," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 1 (2020):, <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/998>.Hlm.101

⁴³ Dkk Rizkia, Nanda Dwi Rizkia, "Corporate Organizational Communication Strategy in Increasing Employee Motivation in Achieving Targets" 10, no. 1 (2016): Hlm.499.

⁴⁴ Hidekel Yedidyah Dalmanuta, Gatut Priyowidodo, and Agusly Irawan Arironang, "Strategi Komunikasi Organisasi Ke Public Eksternal GKI Emaus Dalam Melakukan Emaus Digital Ministry Di Masa Pandemic Pendahuluan Tinjauan Pustaka," *Jurnal E-Komunikasi* 9, no. 1 (2021): Hlm.1.

⁴⁵ Dewi Rosmala atmaja suhendra, "Pendahuluan," *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 2017.Hlm 194

periode perkembangan komunikasi organisasi. yaitu komunikasi organisasi periode 1900-1970-an. Dalam periode 1900-1970-an ada beberapa tema yang berkembang dalam studi komunikasi organisasi. Perilaku individu, memahami sumber komunikasi yang efektif dari individu-individu organisasi. Area studi yang berkembang antara lain, wacana struktur, teori retorika tradisional, interaksi interpersonal, dan lain-lain. Sistemik operasional, memahami keseluruhan efektivitas organisasi tanpa melihat individu, namun lebih ke struktur dan sistem organisasi, misalnya: proses, channel dan lain lain. Dan komunikasi organisasi periode 1970-an sampai dengan sekarang.⁴⁶

Terdapat pula 3 pembagian periode besar dalam perkembangan keilmuan komunikasi organisasi, antara lain :

- a. Era Persiapan : antara tahun 1900 sampai sekitar 1940 (tahun transisi 1938-1942)
- b. Era identifikasi dan konsolidasi : sekitar tahun 1940 hingga 1970 (tahun transisi 1967-1973)
- c. Era kedewasaan dan inovasi : tahun 1970 dan seterusnya

3. Jenis- Jenis Komunikasi Organisasi

a. Komunikasi Internal

Komunikasi ini merupakan komunikasi yang fokus kepada interaksi serta upaya untuk membangun atau menguatkan relasi antar sesama anggota organisasi tersebut. Begitu pentingnya komunikasi internal ini bagi suatu organisasi, karena salah satu sumber terpenting kesuksesan tujuan organisasi yaitu terletak pada komunikasi internal yang membina manusia didalamnya, dimana setiap individu memiliki berbagai kepentingan namun berusaha untuk menjadikan satu kesatuan untuk menciptakan pemahaman

⁴⁶ ambar sri lestari, mira maulani utami robert tua siregar, *Teknologi Informasi Dalam Organisasi Di Era Society 5.0*.

bersama dan tujuan bersama. Komunikasi internal ini terstruktur dari komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal.

b. Komunikasi eksternal

Komunikasi eksternal merupakan komunikasi yang terdiri dari antara pemimpin organisasi dengan khalayak di luar organisasi.

Komunikasi eksternal terdiri dari dua jalur secara timbal balik, yaitu komunikasi dari organisasi kepada khalayak dan dari khalayak dengan organisasi.

- 1) Komunikasi dari organisasi kepada khalayak Komunikasi dari organisasi kepada khalayak pada umumnya bersifat informatif, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga khalayak merasa ada keterlibatan, setidak-tidaknya ada hubungan batin.
- 2) Komunikasi dari khalayak kepada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi. Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi.⁴⁷

4. Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi

Menurut Bangung (2012) Terdapat 4 (empat) fungsi yang terdapat pada komunikasi diantaranya :

a. Fungsi Pengawasan.

Komunikasi ini membantu para karyawan terkait bagaimana dan apa yang harus dilakukan agar bekerja sesuai dengan struktur dan perintah yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Sebagai Motivasi

Komunikasi yang dijalin guna bagaimana langkah untuk bisa memotivasi anggota organisasi agar dapat menumbuhkan sikap kemauan melaksanakan tugasnya secara baik dan lebih maju kedepannya.

⁴⁷ Yuli Patilata, "STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI PENGURUS PUSAT FRONT PEMBELA ISLAM (FPI) DALAM MEMBENTUK MILITANSI KADER PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN," *Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SYARIF HIDAYATULLAH*, 2013, Hlm.27-31.

c. Sebagai Pengungkapan Emosi

Komunikasi sebagai sumber utama dalam komunikasi sosial, dimana setiap pengungkapan dapat ditunjukkan melalui ekspresi kecewa, puas, tenang, dan lainnya.

d. Informasi.

Dalam pengambilan keputusan, Kegiatan komunikasi yang dilakukan dapat memberikan informasi yang berguna dalam langkah pengambilan keputusan tersebut.

5. Tujuan Komunikasi Organisasi

Menurut Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah yang terdapat pada buku Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik, memiliki beberapa tujuan komunikasi organisasai, diantaranya :

a. Menyatakan pikiran, pandangan, dan pendapat.

Memberi kesempatan bagi para pemimpin organisasi maupun anggotanya untuk mengeluarkan asumsi, pikiran, pandangan, dan pendapat yang berhubungan terkait dengan tugas dan fungsi yang mereka lakukan.

b. Membagi informasi.

Memberi kesempatan kepada seluruh aparatur organisasi untuk membagi segala informasi serta memberikan pemahaman yang sama atas visi, misi, tugas pokok, fungsi organisasi, dan semua pihak individu atau kelompok organisasi.

c. Menyatakan perasaan dan emosi.

Memberi pkesempatan kepada para pemimpin dan anggota organisasi untuk bertukar informasi yang dilakukan dengan adanya berkaitan dengan perasaan dan emosi.

d. Tindakan koordinasi.

Memiliki tujuan untuk mengoordinasi sebagian bahkan hampir seluruh tindakan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi organisasi yang telah terbagi kepada masing-masing sub bagian yang ada.

Adanya koordinasi dan komunikasi dalam sebuah organisasi ini menggambarkan aspek kerja sama

6. Arus Komunikasi Dalam Organisasi

Berikut ini 3 (Tiga) arus komunikasi menurut Suprpto dalam bukunya berjudul Komunikasi Organisasi, yang dilakukan dalam organisasi, diantaranya :⁴⁸

a. Komunikasi Vertikal

Merupakan komunikasi yang melibatkan pihak-pihak secara hirarki memiliki jenjang struktural yang berbeda. Komunikasi vertikal ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu :

1) Komunikasi Vertikal dari atas ke bawah (*Top-Down* atau *Downward Communication*)

Komunikasi ini biasa dikenal dengan Komunikasi dari atas ke bawah. Merupakan sebuah komunikasi pemimpin ke bawahan atau karyawannya. Komunikasi ini berfungsi supaya atasan atau seseorang pemimpin lebih mudah dalam mengintruksikan, mengawasi, dan memberi arahan kepada bawahannya. Tujuan pemimpin dalam menggunakan jalur komunikasi ini yaitu memandu, mengkoordinir, memotivasi, dan mengetuai, serta mengendalikan seluruh proses kegiatan yang memiliki keberadaan pada level lebih bawah dengan mengkomunikasikannya melalui lisan (berupa percakapan biasa, wawancara resmi /supervisor dan bawahan, atau melalui pertemuan kelompok) ataupun secara tertulis, seperti papan pengumuman, buku petunjuk karyawan serta buletin). Wujud komunikasi vertikal dari sebuah atasan kepada bawahannya diantaranya :

⁴⁸ Siregar Robert Tua dkk, "Komunikasi Organisasi" (Bandung:Widina Bhakti Persada:2021), hlm 6-7

- a) Menyerahkan pengarahan atau perintah kerja.
- b) Membagikan informasi terkait pekerjaan yang semestinya dapat dilakukan.
- c) Membagikan informasi terkait prosedur dan praktik organisasional yang di miliki.
- d) Memberikan *feedback* terkait penerapan kerja pada seluruh bawahan
- e) Menyuguhkan informasi terkait aspek ideologi dalam menunjang organisasi meningkatkan pemahaman tujuan yang hendak dicapai organisasi.

Dalam PPK Kecamatan Bantarkawung maka komunikasi vertikal dari atasan ke bawah ini dilakukan oleh Ketua PPK kepada bawahan divisi.

2) Komunikasi Vertikal dari bawah ke atas (*Bottom Up Atau Upward Communication*)

Komunikasi ini biasa disebut dengan Komunikasi yang dilakukan dari bawah ke atas. Komunikasi ini diaplikasikan saat bawahan mengajukan saran atau ide, kendala, laporan, dan lainnya kepada atasannya.

Wujud komunikasi vertikal dari bawahan kepada atasan mengupload

diantaranya : ⁴⁹

- a) Penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilakukan
- b) Penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas dan persoalan-persoalan yang belum dilakukan
- c) Penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun hambatan pelaksanaan pekerjaan

⁴⁹Suranto Aw.,," *Komunikasi Organisasi* (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA 2018,2020),Hal.89

- d) Penyampaian pendapat sebagai reaksi atas kebijakan organisasi maupun kebijakan pemimpin
- e) Penyampain laporan penanggungjawaban atas tugas yang telah dilakukan
- f) Penyampaian usulan sebagai bentuk aspirasi bawahan

Dalam komunikasi vertikal dari bawahan ke atasan ini yang dilakukan oleh 4 Divisi yaitu bagian divisi sosdiklih parmas dan SDM, divisi hukum dan pengawasan, divisi teknis divisi data dan informasi kepada atasan ketua PPK kecamatan Bantarkawung.

b. Komunikasi horizontal (*Horizontal Communication*)

Pertukaran informasi antara orang yang berada dekat dalam unit kerja yang sama. Komunikasi antara staff dengan staff, antara manajer dengan manajer. Antara kedudukan yang sama. Wujud dari komunikasi horizontal ini, yaitu :

- 1) Rapat terpadu untuk menetapkan kebijaksanaan
- 2) Bersama-sama merumuskan tujuan
- 3) Meningkatkan kerja sama lintas unit kerja
- 4) Melakukan koordinasi
- 5) Menyampaikan dan menerima pertimbangan
- 6) Konsultasi pekerjaan
- 7) Tukar menukar informasi
- 8) Menghindarkan tumpang tindih pekerjaan

Selain itu, terdapat metode yang bisa digunakan dalam proses komunikasi horizontal, diantaranya ; Mengadakan Rapat, Interaksi informasi selama masa istirahat, Percakapan telepon, baik mengguakan WhatsApp maupun lainnya, Aktivitas sosial dalam menjalin keakraban sesama divisi.

Dalam PPK Kecamatan Bantarkawung melakukan komunikasi horizontal yaitu antara sesama divisi.

c. Komunikasi Diagonal

Bentuk komunikasi ini menghubungkan komunikasi yang berbeda kedudukan antara dua tingkat (level) organisasi. Arus komunikasi diagonal dapat terjadi dalam dua arah, yaitu komunikasi ke atas yang terjadi (bidang yang berkedudukan lebih tinggi kepada bidang yang berkedudukan lebih rendah) dan ke bawah (bidang yang berkedudukan lebih rendah kepada bidang yang lebih tinggi). seperti divisi dengan bidang sekretariat, dan bidang sekretariat dengan divisi.

Wujud komunikasi diagonal dari atasan ke bawahan :

- 1) Meminta pendapat
- 2) Meminjam dokumen
- 3) Menyampaikan pesan
- 4) Mengundang pertemuan
- 5) Cek silang kebenaran informasi

Wujud komunikasi diagonal dari bawahan ke atasan:

- 1) Menyampaikan pendapat
- 2) Menanyakan kepastian pertemuan
- 3) Mengkonsultasikan gagasan
- 4) Konfirmasi jadwal

7. Membangun Komunikasi Secara Efektif Dalam Organisasi

Segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menyampaikan pesannya pada orang lain merupakan tujuan komunikasi, Namun terjadinya hal tersebut sangat membutuhkan cara bagaimana suatu komunikasi itu berjalan secara efektif.⁵⁰ Menurut Mia Lasmi Wardiah dalam Teori Perilaku dan Budaya Organisasi, terdapat

⁵⁰ Sitti Rskinah Mas,Phil ikwan Haris," *Komunikasi Dalam Organisasi(Teori dan Aplikasi)*",(Gorontalo:UNG Press,2020),Hal.51

beberapa cara yang dapat digunakan untuk membangun komunikasi yang efektif dalam organisasi, antara lain:⁵¹

- a. Penyampaian pesan dilakukan secara profesional berdasarkan kemampuan serta kompetensi yang dimiliki secara perfect sehingga mudah untuk dimengerti.
- b. Terjadinya interaksi yang secara tepat sehingga mampu membawakan isi pesan yang akan disampaikan dengan benar dan jelas dalam kondisi serta suasana yang mendukung.
- c. Mampu menyesuaikan budaya yang dimiliki dengan budaya lingkungan yang ada.
- d. Pemberian fasilitas maupun jaminan dalam menyesuaikan diri sehingga mampu mengelola berbagai macam pekerjaan atau tugas selama dibawah tekanan dari orang lain serta lingkungannya. Dan dapat mempertanggungjawabkan seluruh tugas yang telah diberikan.

C. Strategi Komunikasi Organisasi

1. Strategi Komunikasi Organisasi

Menurut Gold Haber yang dikutip oleh Arni Muhammad dalam bukunya Komunikasi Organisasi, Mengatakan komunikasi organisasi merupakan proses menciptakan dan menukar pesan dalam suatu jaringan hubungan yang saling tergantung antara satu sama lain untuk melewati lingkungan yang sering berubah-ubah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi organisasi merupakan langkah atau taktik yang digunakan guna membangun keefektifan komunikasi dalam menciptakan dan menukar pesan pada suatu jaringan hubungan yang saling tergantung antara satu sama lain dalam melewati kondisi lingkungan yang sering kali berubah-ubah pada suatu kelompok atau organisasi didalamnya. Dalam

⁵¹ Harahap Sumper mulia dkk, “Strategi Komunikasi Organisasi” , Edisi 1 (Jakarta:PRENADA:2022), hal.80

penelitian ini penulis menggunakan strategi komunikasi organisasi menurut Arni Muhammad.

Menurut Arni Muhammad, pendekatan yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi organisasi, yaitu :⁵²

a. Pendekatan Rasional

Pendekatan ini berlandaskan pada pemikiran keyakinan yang dimiliki mampu menemukan jalan yang akan dihadapi. Adanya rasa percaya yang telah dibangun sehingga dapat menimbulkan kepercayaan dalam menerima suatu untuk melaksanakan tugas dan bertransaksi dengan pihak lain. Tidak adanya rasa percaya mampu menjadi akibat terhambatnya proses komunikasi. Maka dibutuhkan sesama panitia Pemilihan kecamatan Di kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes selain memberikan pemahaman tentang apa saja tugas yang harus dilakukan, adanya rasa kepercayaan antara satu dengan lainnya guna membantu dalam proses komunikasi dan interaksi dalam segala persiapan yang dilakukan untuk pemilihan umum 2024.

b. Pendekatan Perilaku

Pendekatan ini berlandaskan bagaimana pendapat tentang perubahan kemanusiaan yang secara efisien diperoleh dengan pengamatan perilaku yang tajam dibandingkan dengan cara berpikir. Secara nyata, sikap maupun proses internal dalam diri dihasilkan dari pengamatan serta pengukuran. Mampu memahami perilaku manusia dan beadaptasi dengan berbagai bentuk perilaku. *Obsevable behavior* atau pengamatan perilaku menjadi pusat perhatian. Terjadinya perilaku ditandai dengan adanya perubahan yang terdapat pada pemikiran serta sikap

⁵² Edi Suryadi, 2021, *Strategi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal.81

c. Pendekatan Pengalaman.

Pendekatan pengalaman menggunakan sebuah pendekatan belajar, yaitu :

- 1) Keefektifan dalam belajar sehingga lebih aktif
Seluruh panitia pemilihan kecamatan (PPK) di Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes dalam persiapan pemilu 2024 diharapkan belajar dan faham akan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan dalam segala persiapan pemilu 2024, sehingga dapat memunculkan rasa aktif berinteraksi dan tanggungjawab kepada pekerjaan dan dalam kantor gedung PPK.
- 2) Berpusat pada masalah akan lebih tahan lama dibandingkan hanya dengan teori.
- 3) Komunikasi yang dilakukan dua arah lebih efektif jika dibandingkan hanya satu arah
PPK kecamatan bantarkawung kabupaten Brebes setidaknya harus menerapkan komunikasi dua arah yang benar dan efektif bagi seluruh pihak panitia PPK tersebut.
- 4) Controlling menciptakan peserta lebih banyak untuk belajar dan bisa bertanggung jawab.
PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes menerapkan controlling (pengawasan) baik dari atasan kepada bawahan, bawahan kepada atasan, maupun sesama seluruh panitia PPK dalam menjalankan tugasnya selama bekerja dan melaksanakan persiapan yang dilakukan untuk pemilu 2024.
- 5) Perpaduan antara pemikiran dan tindakan akan membuat lebih efektif kebenaran strategi yang akan menentukan kondisi sesuai dengan yang telah dipilih.

2. Strategi Komunikasi Organisasi Perspektif Islam

Komunikasi dalam pandangan Islam berasal dari bahasa Arab *al-ittsal* yang berasal dari sebuah kata washala yang mempunyai arti

“sampaikan”. Menurut Awadh, defeni komunikasi (*Ittisal*) adalah melakukan cara yang terbaik dan menggunakan sarana yang terbaik untuk memindahkan informasi, makna, rasa dan pendapat kepada pihak lain dan memengaruhi pendapat mereka serta menyakinkan mereka dengan apa yang kita inginkan dengan menggunakan bahasa atau dengan yang lainnya. Namun, menurut Harjani Hefni, apabila merujuk kepada kata “*Washala*” yang artinya sampai, tawashul memiliki arti yaitu suatu proses yang dilakukan oleh dua pihak untuk saling bertukar informasi sehingga pesan yang akan disampaikan dapat dipahami sampai pada dua belah pihak yang berkomunikasi.⁵³

Seperti yang telah ditulis dalam QS. al-Qashas ayat 51

وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

*Dan sungguh, Kami telah menyampaikan perkataan ini (Al-Qur'an) kepada mereka agar mereka selalu mengingatnya.*⁵⁴

Dalam buku Komunikasi Islam karya milik Harjani Hefni, Komunikasi Islam merupakan komunikasi yang dibangun diatas prinsip-prinsip Islam yang memiliki roh kedamaian, keramahan, dan keselamatan.⁵⁵ Menurut Husain yang dikutip oleh Agus Toha dan Kuswara mendefinisi sebuah komunikasi Islam sebagai suatu proses menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima dengan menggunakan prinsip dan kaedah komunikasi yang terdapat dalam alqur'an dan hadist. Maknanya bahwa komunikasi Islami itu merupakan sebuah cara

⁵³ Erna Kurniawati, “Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *AL-MUNZIR* 12, no. 2 (2020): Hlm.230, <https://doi.org/10.31332/am.v12i2.1545>.

⁵⁴ Al-Qashash/28:51

⁵⁵ Hefni Harjani, *Komunikasi Islam*, Edisi 1, (Jakarta, KENCANA:2015), Hlm.14

berkomunikasi yang bersifat Islami (tidak bertentangan dengan ajaran Islam).⁵⁶

Kajian komunikasi Islam menjelaskan bahwa adanya 3 (tiga) bentuk komunikasi yang dapat diketahui, yaitu komunikasi dengan Allah SWT., komunikasi manusia dengan dirinya sendiri, dan komunikasi manusia dengan sesamanya. Komunikasi langsung dari Allah Swt. dengan manusia hanya dilakukan oleh Nabi Musa a.s. yang mengalaminya, sedangkan nabi-nabi yang lain berkomunikasi dengan Allah Swt. melalui perantara wahyu, baik melalui malaikat maupun tidak. Nabi Muhammad SAW memiliki dua cara dalam melakukan komunikasi yaitu dengan cara langsung melalui sidratul muntaha dan melalui perantara wahyu ketika (Al-Qur'an) kitab suci umat Islam turun.⁵⁷

Adapun prinsip-prinsip dasar komunikasi dalam Islam yang berkaitan dengan strategi komunikasi organisasi, antara lain:⁵⁸

a. Prinsip kejujuran

Dalam berkomunikasi, kejujuran sangat penting diterapkan, dengan mengutarakan perkataan yang sebenar-benarnya dan tidak melakukan dusta dalam menyampaikan pesan. Selain itu, prinsip jujur juga diterapkan pada penyampaian pesan dan tingkah laku. Seperti berintegritas, tidak adanya *bulying*, jujur terhadap tanggungjawab, tugas, dan juga kewajiban.

b. Prinsip kebersihan

Islam merupakan agama yang sangat menyukai kebersihan, berbagai hal termasuk ketika menyampaikan pesan. Pesan yang baik akan mempengaruhi psikologis serta hati yang tenang. Namun sebaliknya, jika pesan yang buruk akan berdampak pada hati yang

⁵⁶ Almaidah P, "Strategi Komunikasi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman (Islam) Oleh Para Muallaf Di Desa Se'pon Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu," *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, no. 3 (2016): Hlm.11.

⁵⁷ Harahap Sumper mulia dkk, *Strategi Komunikasi Organisasi Kolektif Hysteria*.Hlm.83

⁵⁸ Khurotin Anggraeni and Islamic Communication, "Strategi Komunikasi Studi Analisis QS Al-Alaq" 01 (2020): Hlm.72.

keruh. Seseorang harus memilih dan memilah kata- kata yang bersih dan melakukan bagaimana berkomunikasi melalui pemilihan kata yang baik/ bersih tanpa adanya noda yang membekas pada perasaan orang lain. PPK Bantarkawung menjaga ucapan dan tingah laku yang bersih.

c. Prinsip berkata positif

Pesan yang disampaikan dapat mengandung kata- kata yang bersifat positif melalui bahasa yang penuh optimis dengan penuh keyakinan, sehingga membangkitkan semangat dalam melakukan perubahan. Prinsip positif ini tidak hanya dilakukan secara verbal, namun juga non verbal yang bersifat mendukung dan memotivasi PPK Bantarkawung.

d. Prinsip pengawasan

Seseorang meyakini bahwa setiap apapun yang dilakukan akan dilihat dan diawasi oleh Allah Swt. Jika seseorang yang merasa dirinya dalam pantauan maka sangat berhati-hati dalam mengeluarkan pendapat. Selain itu, prinsip pengawasan juga perlu dilakukan oleh PPK Bantarkawung dalam mengawasi tahapan-tahapan persiapan pemilu 2024.

e. Prinsip selektivitas dan validitas

Komunikasi yang dilakukan tidak hanya memberikan kepuasan didunia saja, namun juga di akhirat. Dalam melakukan komunikasi sangat berhati-hati karena tidak hanya diminta pertanggungjawaban di dunia tetapi di akhirat kelak. Dalam berinteraksi dan bertingkah laku PPK Bantarkawung menerapkan berbagai tahapan secara selektif sesuai dengan aturan yang berlaku.

f. Prinsip saling memengaruhi

Ketika komunikasi yang terjadi sedang berlangsung, saat itu terjadi adanya saling mempengaruhi antara komunikator dan komunikan. Membangun komunikasi yang sehat juga sangat dianjurkan dalam Islam dimana bertujuan untuk menciptakan sebuah

lingkungan yang sehat. Tindakan atau sikap yang dilakukan oleh seseorang dalam PPK setidaknya harus bisa mempengaruhi panitia lainnya. Demikian strategi komunikasi mampu membuat perubahan pendapat terhadap orang lain.

g. Prinsip keseimbangan

Prinsip keseimbangan membuat sebuah informasi yang disampaikan menjadi lebih akurat. Sehingga pihak-pihak yang sedang mengalami perselisihanpun akan cenderung memberikan informasi secara emosional dan berlebihan. Dengan demikian, perlu adanya prinsip keseimbangan agar dalam pemberian sikap dapat dilakukan penyerapan informasi terlebih dahulu. (sebelum bertindak adanya penyerapan informasi, sehingga tdk adanya

h. Prinsip privasi

Prinsip ini sangat perlu diutamakan karena setiap manusia mempunyai privasi yang harus dilindungi dan dijaga agar tidak mudah dapat diketahui oleh khalayak publik. Begitu halnya, pada organisasi maupun lembaga harus memiliki privasi yang perlu dilindungi termasuk masalah-masalah yang ada dalam tubuh organisasi tersebut. Tindakan yang dilakukan oleh PPK Bantarkawung juga tentunya harus mencerminkan bisa menjaga privasi-privasi yang dimiliki oleh organisasi. Allah SWT telah tegas melarang setiap manusia untuk mencampuri segala bentuk urusan orang lain yang berada dalam ruang privasinya.

Seperti yang tertulis dalam QS Al-Isra ayat 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

"Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya."⁵⁹

D. Implementasi Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Persiapan Pemilihan Umum

Pada penelitian milik Sitti Rahmawati Arfah, berjudul “Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan Bontoala dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2020”. Tujuan dari strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh PPK Bontoala dalam persiapan pemilihan umum Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2020 ini untuk mengetahui cara dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan, Strategi komunikasi yang digunakan oleh PPK berupa secara tatap muka, media elektronik, sosial media, serta melakukan sosialisasi secara langsung kepada pemilih milenial bahkan menggunakan relawan demokrasi. Dalam strategi komunikasi organisasi PPK Bontoala ini memfokuskan melalui 5 (lima) fungsi komunikasi yaitu komunikator, pesan yang dinyatakan, media yang digunakan, komunikan, dan efek yang didapatkan.⁶⁰

peran Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Bontoala sebagai badan penyelenggara/ad hoc sangat dibutuhkan sebagai panitia yang berfungsi untuk menjalankan strategi komunikasi sehingga segala informasi terkait pengetahuan panduan pemilihan kepala daerah dalam sosialisasinya akan menjadikan masyarakat lebih cerdas politik.

Pada penelitian Abdulloh Zahid Syakir Dan Abbyzar Aggasi, Berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi Komisi Pemilihan Umum

⁵⁹ QS Al-Isra/17: 36

⁶⁰ Sitti Rahmawati Arfah, “Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan Bontoala Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2020,” *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO 2 (2020): Hlm.117.*

Kabupaten Sumbawa Dalam Mempersiapkan Pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018”, Studi kasus pada Komunikasi Organisasi Internal Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa. Tujuan KPU Sumbawa ini untuk mengetahui dan menerapkan strategi komunikasi organisasi internal dalam mempersiapkan pemilihan gubernur NTB. Mereka menganggap bahwa komunikasi itu paling penting dalam menjalankan sebuah pekerjaan dalam organisasi. Dengan menerapkan teori yang menekankan sebuah pentingnya hubungan sosial dalam organisasi, agar internalnya menjadi nyaman saat bekerja. KPU Kabupaten Sumbawa melaksanakan komunikasi formal dan informal secara langsung dan melalui Whatsapp.⁶¹

ditemukan penggunaan strategi komunikasi organisasi yang diterapkan oleh KPU Kabupaten Sumbawa terealisasi dengan baik. Dimana dalam hubungan internal KPU kabupaten Sumbawa tersebut menghadirkan dan menerapkan adanya suasana kekeluargaan yang menimbulkan hubungan manusia didalamnya terjaga dengan baik, ialah wujud dari hasil terealisasinya strategi komunikasi organisasi ini dilakukan oleh komisioner dan sekretariat KPU Kabupaten Sumbawa

⁶¹ Abdullah Zahid Syakir and Abbyzar Aggasi, “Strategi Komunikasi Organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Dalam Mempersiapkan Pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018,” *Kaganga* Volume 1, no. Nomor 1 (2019): Hlm.75.kajian teori

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan penulis pada penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) yang didapatkan langsung dari pengamatan lapangan dan secara online. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dari data deskriptif, melalui langkah mendeskripsikan dan menjelaskan gambaran permasalahan dari subjek dan objek penelitian berdasarkan data-data yang kemudian dapat diuraikan hingga menjadi kesimpulan. Creswell mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah langkah penelitian ilmiah guna mengetahui masalah-masalah manusia pada konteks sosial dengan membangun gambaran keseluruhan yang berkaitan dan mengadakan pendapat dari para informan / sumber.⁶²

Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif merupakan hasil penemuannya diperoleh tidak menggunakan prosedur perhitungan atau statistik.⁶³ Penelitian ini berkaitan atas kehidupan seseorang, tindakan, cerita, dan fungsi organisasi, serta gerakan sosial lainnya. Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dipenelitian ini pada pembahasan akan mendefinisikan dan menganalisis hasil yang diketahui oleh observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Bentuk penelitian yang dilakukan yaitu penelitian fenomenologi, bentuk penelitian kualitatif yang berada pada bidang sosiologi, dan difokuskan untuk menggali, memahami, dan menafsirkan fenomena, peristiwa dan hubungannya terhadap manusia pada kondisi tertentu. Fenomena yang peneliti temukan yaitu mengenai persiapan dalam pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

⁶² Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*”(Jakarta: Salemba Humanika, 2014).Hlm 8

⁶³ Salim dan Syahrudin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung:Ciptapustaka Media,2012), Hlm.41

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini bertempat pada kantor PPK kecamatan Bantrakawung kabupaten Brebes yang beralamat di Jln. Raya Bantarkawung, kecamatan Bantarkawung, kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Dan waktu dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu mulai dari bulan april – Desember 2023.

Di dapati subjek penelitian ini yaitu pengurus panitia pemilihan kecamatan (PPK) Bantarkawung. Dan objek penelitian ini yaitu Strategi mengenai komunikasi organisasi panitia pemilihan kecamatan (PPK) Bantarkawung kabupaten Brebes.

C. Sumber Data

Terdapat 2 (dua) sumber data yang dapat dilakukan yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber Data Primer adalah sumber data paling utama. Sumber data primer dihasilkan akhir dari wawancara secara langsung / tatap muka kepada panitia internal organisasi PPK Bantarkawung Kabupaten Brebes.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang perolehnya sebagai pendukung, sumber data yang sifatnya tidak langsung menyerahkan data. Diperoleh melalui internet, secara online berupa Whatsapp, buku-buku, koran, sumber penelitian terdahulu dan sumber-sumber relevan lainnya terkait informasi adanya hubungan pada masalah yang sedang dibahas. Dalam penelitian ini sumber data sekunder menggunakan berbagai jurnal, skripsi terdahulu, buku-buku tentang strategi komunikasi organisasi, dan dari berbagai peraturan yang terlampir pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 2017 tentang pemilu, dan salah satunya ada pada peraturan komisi pemilihan umum nomor 8 tahun 2022, serta podcast radio ngobrol seputar PPK Bantarkawung yang disiarkan pada Radio Top FM Bumiayu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan berupa cara peneliti mendapatkan data yang di perlukan. Teknik-teknik yang penulis gunakan yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan cara mengekspresikan makna suatu kejadian. Selain itu, observasi dilakukan guna mengamati objek penelitian, seperti organisasi, kelompok orang atau beberapa kegiatan secara langsung terhadap kegiatan pada yang bersangkutan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis.⁶⁴ Pengamatan ini dilakukan selama persiapan pemilihan umum 2023 pada pemilihan umum presiden-wakil presiden dan pemilu legislatif 2024 dengan objek penelitian ini berada pada kantor PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terhadap informan ini diterapkan secara langsung atau tatap muka pada pihak yang bersangkutan berupa tujuan penggalian informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai data mengenai fokus penelitian. Bogdan dan Biklen (1982) mengungkapkan wawancara merupakan dialog yang bertujuan, dapatnya arahan oleh seseorang dengan maksud mendapat keterangan.⁶⁵ Melakukan pertanyaan yang mendapat jawaban guna meninjau data-data yang ada dalam memecahkan masalah yang peneliti bahas. Pertanyaan diberikan kepada panitia pemilihan kecamatan terdiri dari 5 komisioner PPK Bantarkawung dan 1 sekretariat yang terdiri dari ketua PPK, divisi data dan informasi, divisi sosdiklih parmas dan SDM, divisi hukum dan pengawasan, divisi teknis penyelenggara, dan 1 bidang sekretariat dengan menggunakan wawancara langsung yang bersifat terstruktur dengan proses sesi tanya jawab dan secara online melalui WhatsApp untuk memenuhi kurangnya

⁶⁴ Salim dan Syahrur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), Hlm.114

⁶⁵ Salim dan Syahrur, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), Hlm.119

data yang dibutuhkan. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan data-data yang diperlukan dan yang sudah dipersiapkan oleh penulis terkait.

Menurut Guba dan Lincoln wawancara terstruktur merupakan persoalan yang telah didefinisikan dengan peneliti sebelum wawancara, pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu.⁶⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa sumber data berbentuk catatan resmi, foto/gambar sebagai pendukung dan pengungkap suatu keadaan, termasuk hasil dari wawancara terhadap orang-orang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa lampiran berbagai foto wawancara dan observasi pada kantor PPK Bantarkawung.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, mengungkapkan terdapat beberapa langkah yang bisa digunakan saat menganalisis data kualitatif antara lain :⁶⁷

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dari hasil lapangan yang didapati melalui observasi terhadap panitia pemilihan kecamatan (PPK) Bantarkawung pada gedung PPK yang bertempat di Jalan Raya Bantarkawung, Kecamatan Bantarkawung, Kabupaten Brebes. Selain itu melakukan wawancara kepada panitia pemilihan kecamatan yang terdiri dari 5 orang komisioner PPK dan 1 sekretariat. Dan terakhir memberikan dokumentasi berupa foto dan data pendukung dari hasil wawancara dan observasi.

2. Reduksi Data

Setelah data sekunder dan primer dipilih, setelah itu dilakukannya pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai kondisi

⁶⁶ M DJunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2020), Hlm. 182

⁶⁷ Nursapia Harahap, "*Penelitian Kualitatif*"(Medan: Wal ashri Publishing,2020). Hlm 69

masalah yang diteliti. Mereduksi disini memiliki arti merangkum, memilih, dan merumuskannya.⁶⁸

3. Penyajian Data

Gambaran analisis ini diuraikan dalam bentuk narasi. Setelah direduksi data, maka peneliti mendeskripsikan informasi atau temuan data yang diperoleh sehingga dapat menggambarkan tentang masalah penelitian secara utuh. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca memahami data yang nantinya akan di teliti dan bagaimana proses berjalannya penelitian.

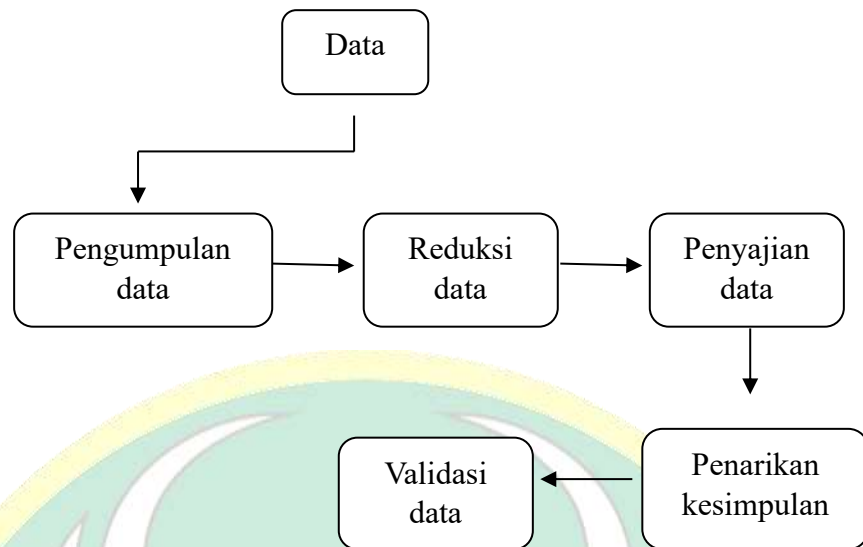
4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan untuk mecegah adanya penambahan atau pengurangan dalam kesimpulan yang telah diuraikan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh penulis dengan memahami makna dari data-data yang telah dikumpulkn dan di analisis dari hasil pencarian dilapangan. Penulis akan menyimpulkan dari semua yang ditemui dilapangan. Kesimpulan mengenai Strategi komunikasi organisasi yang ada didalam PPK Bantarkawung Kabupaten Brebes dalam persiapan pemilihan umum 2024.

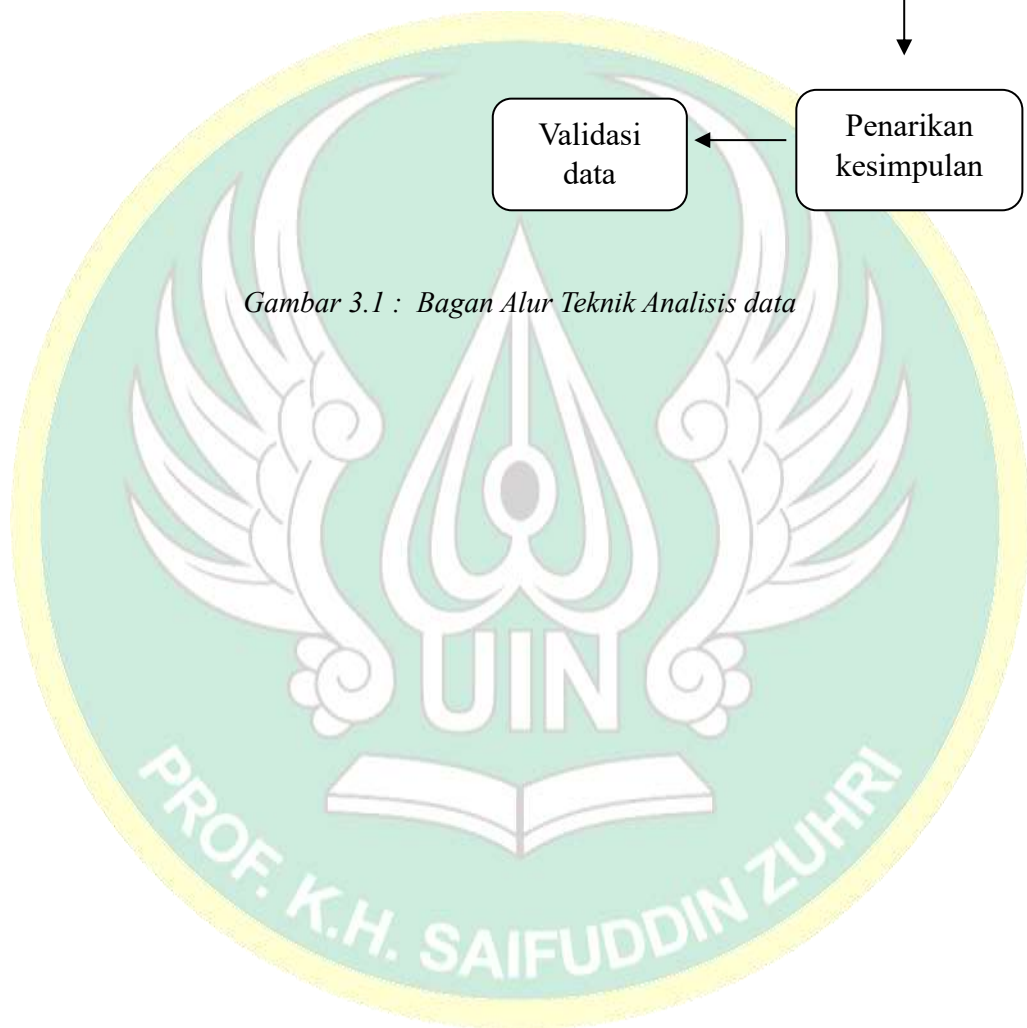
5. Validasi data

Validasi data adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam menguji keabsahan data guna menimbang apakah sebuah data dan proses pencarian yang dilakukan tersebut sudah dianggap tepat, melalui proses triangulasi. Triangulasi merupakan membandingkan data hasil penelitian lain dan melakukan *check and recheck*.

⁶⁸ Agus Kurniawan, Drs Sugandi, and M Si, "Analisis Strategi Komunikasi Organisasi Tirtonegoro Foundation Dalam Meningkatkan Minat Literasi Budaya Di Kota Samarinda" 10, no. 3 (2022): 2502–5961.



Gambar 3.1 : Bagan Alur Teknik Analisis data



BAB IV

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PERSIAPAN PEMILU 2024

A. Penyajian Data

1. Gambaran Profil Panitia Pemilihan Kecamatan Kecamatan (PPK) Bantarkawung Kabupaten Brebes

Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) merupakan kepanitiaan dibentuk untuk melaksanakan pemilihan umum tingkat kecamatan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. PPK ini biasa kita kenal dengan sebuah organisasi kepanitiaan. Organisasi adalah sektor, yang didalamnya terdapat sebuah sistem yang berintegritas dan terdapat pula struktur organisasi.⁶⁹ PPK merupakan salah satu kepanitiaan badan Ad Hoc, dimana badan Ad Hoc ini merupakan badan yang dibentuk untuk membentuk pelaksanaan kerja Komisi Pemilihan Umum terkait pemilu.

PPK Kecamatan ini berkedudukan di ibu kota kecamatan, yang dibentuk oleh KPU kabupaten/kota paling lambat 6 bulan sebelum penyelenggaraan. Maka PPK Bantarkawung ini dibentuk oleh KPU kabupaten Brebes. Hal tersebut sespada peraturan komisi pemilihan umum nomor 8 tahun 2022 pada bab 2 pasal 3,4,5,dan 6.⁷⁰ PPK Kecamatan bantarkawung terletak di jalan Raya Bantarkawung No. 159 Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes 52274. Saat ini PPK Kecamatan Bantarkawung memiliki ketua yaitu Bapak Z. Arifin, S. Ag. PPK Kecamatan Bantarkawung memiliki 5 (Lima) orang komisioner

⁶⁹ Abdulloh Zahid Syakir and Aggasi, "Strategi Komunikasi Organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Dalam Mempersiapkan Pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018."

⁷⁰ "Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Badan Adhoc Penyelenggara Pemilihan Umum Dan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati Dan Walikota Dan Wakil Walikota," *Peraturan Komisi Pemilihan Umum*, 2022, Hlm.6..Hlm.5-6

termasuk ketua PPK dan 3 sekretariat, namun dibantu oleh 2 orang staff juga yang membantu bagian administrasi. selain itu PPK Kecamatan Bantarkawung menaungi 18 Desa dan dibantu oleh panitia pemungutan suara (PPS) dalam pelaksanaan di desa, dimana 1 desa memiliki 3 orang PPS dan 3 orang sekretariat PPS.

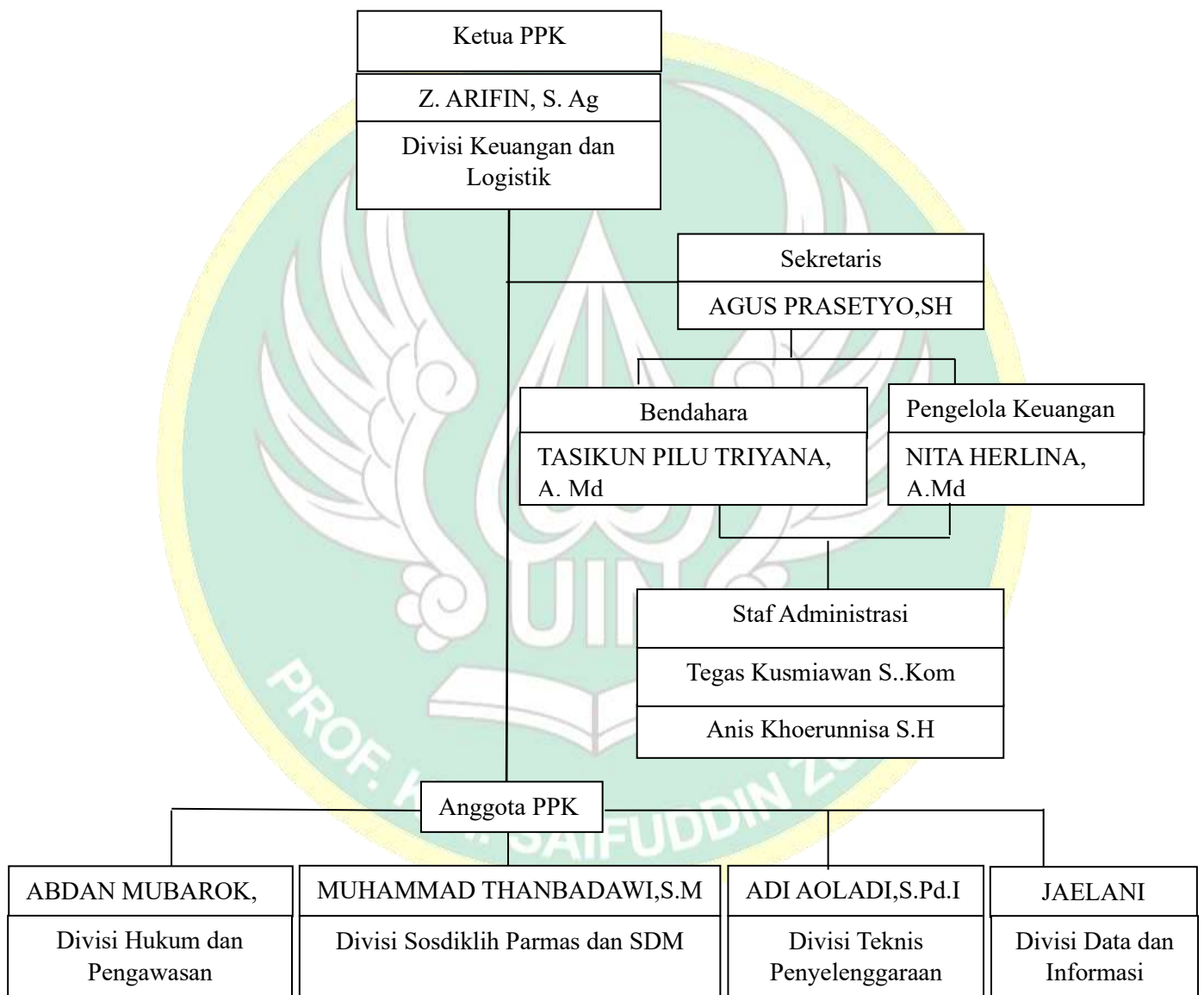


Gambar 4.1 : Posko PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes

2. Struktur Organisasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

PPK kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes memiliki struktur kepengurusan yaitu 5 anggota komisariat, yang terdiri dari 1 ketua yang sekaligus merangkap sebagai divisi dan 4 divisi lainnya, 3 kesekretariatan yang terdiri dari sekretaris, bendaharan, bidang keuangan, yang diambil dari pemerintah daerah untuk membantu persiapan pemilihan umum 2024 dan memiliki 2 staff kesekretariatan yang bertugas membantu segala bentuk keperluan sekretariat, yang diambil langsung melalui open rekrutmen oleh pihak PPK.

STRUKTUR ORGANISASI
PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK)
KECAMATAN BANTARKAWUNG



Gambar 4.2 : Bagan Struktur Kepengurusan PPK Bantarkawung Kabupaten Brebes

3. Fungsi dan Tugas PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes

Salah satu tugas, wewenang, dan kewajiban PPK yaitu pada peraturan komisi pemilihan umum (PKPU) pada bab 2 pasal 8.⁷¹

a. Pada ayat 1 (satu) ini dalam penyelenggaraan Pemilihan, tugas, wewenang, dan kewajiban PPK:

- 1) membantu KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota dalam melakukan pemutakhiran data Pemilih, daftar Pemilih sementara, dan daftar Pemilih tetap;
- 2) membantu KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan Pemilihan;
- 3) melaksanakan semua tahapan penyelenggaraan Pemilihan di tingkat kecamatan atau yang disebut dengan nama lain yang telah ditetapkan oleh KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota;
- 4) menerima dan menyampaikan daftar Pemilih kepada KPU Kabupaten/Kota;
- 5) mengumpulkan hasil penghitungan suara dari seluruh PPS di wilayah kerjanya;
- 6) melakukan rekapitulasi hasil penghitungan suara sebagaimana dimaksud dalam huruf e dalam rapat yang dihadiri oleh saksi peserta Pemilihan dan Panwaslu Kecamatan;
- 7) mengumumkan hasil rekapitulasi sebagaimana dimaksud dalam angka 7;
- 8) menyerahkan hasil rekapitulasi suara sebagaimana dimaksud dalam huruf f kepada seluruh peserta Pemilihan;
- 9) membuat berita acara dan sertifikat rekapitulasi hasil penghitungan suara dan wajib menyerahkannya kepada saksi

⁷¹ “Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Badan Adhoc Penyelenggara Pemilihan Umum Dan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati Dan Walikota Dan Wakil Walikota.”Hlm.6

peserta Pemilihan, Panwaslu Kecamatan, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota;

- 10) menindaklanjuti dengan segera temuan dan laporan yang disampaikan oleh Panwaslu Kecamatan;
 - 11) melakukan evaluasi dan membuat laporan setiap tahapan penyelenggaraan Pemilihan di wilayah kerjanya;
 - 12) melakukan verifikasi dan rekapitulasi dukungan calon perseorangan;
 - 13) melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilihan dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang PPK kepada masyarakat;
 - 14) melaksanakan tugas, wewenang, dan kewajiban lain yang diberikan oleh KPU Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - 15) melaksanakan tugas, wewenang, dan kewajiban lain yang diberikan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Tugas, wewenang, dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dilaksanakan dengan:
- 1) menyampaikan rekapitulasi pengembalian surat pemberitahuan pemungutan suara dari PPS kepada KPU Kabupaten/Kota; dan
 - 2) menyusun dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran kepada KPU Kabupaten/ Kota paling lama 45 (empat puluh lima) hari setelah pemungutan suara.

Didalam PPK, Ketua PPK menjabat sekaligus sebagai divisi logistik dan keuangan bertugas memimpin organisasi PPK Bantarkawung. Sekretariat berfungsi sebagai mendukung dan membantu administrasi PPK. Divisi Sosdiklih Parmas dan SDM bertugas mensosialisasikan pemilu kepada masyarakat, membentuk PPS dan KPPS. Divisi Hukum dan pengawasan bertugas untuk

mengawasi pemilu di kecamatan. Divisi Teknis Penyelenggaraan ini bertugas menyelenggarakan pelaksanaan pemungutan suara. Dan terakhir Divisi Data dan Informasi bertugas menyusun data pemilih seperti daftar masuk dan keluar domisili pemilihan masyarakat.

4. Komunikasi Organisasi PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan 5 orang komisioner PPK dan 1 sekretariat PPK Bantarkawung kemudian dideskripsikan sehingga membentuk hasil data yang seutuhnya.

Interpretasi data dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan pelaksanaan strategi komunikasi organisasi pada 5 komisioner PPK dan 1 sekretariat PPK Bantarkawung dalam persiapan pemilihan umum 2024, sebagai berikut:

a. Komunikasi Vertikal (*Top Down dan Bottom Up*)

Berdasarkan sumber data hasil penelitian yang disimpulkan mengenai strategi komunikasi vertikal dari atasan kepada bawahan dan bawahan kepada atasan di PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes tersebut sudah terlaksana dengan baik.

komunikasi Top down yang dilakukan oleh ketua PPK pada bawahan sudah aktif dan konsisten. Karena hampir setiap hari melakukan komunikasi kepada bawahan, baik komunikasi kepada komisioner dalam hal regulasi, maupun komunikasi dengan sekretariat dalam hal administrasi PPK.

Wujud komunikasi dari atasan kepada bawahan (*Top-dow*) ini sudah terlaksana dengan baik, diantaranya:

- 1) Terlihat dari adanya ketua PPK menyerahkan pengarahan atau perintah kerja melalui rapat untuk memberikan arahan

dan perintah, serta pengarahan tersebut juga dilakukan secara online melalui *WhatsApp* grup PPK Bantarkawung, seperti saat adanya kunjungan kerja PPK menemui PPS, ketua PPK memberikan perintah kepada anggota PPK untuk terjun langsung menemui PPS di desa tertentu. Perintah tersebut dilakukan oleh ketua dengan mengumumkannya secara langsung saat jam kerja di kantor, terkadang secara online melalui grup *WhatsApp* PPK Bantarkawung, dan juga telpon langsung pada anggota PPK yang ditugaskan. Namun, Biasanya ketika informasi kerjanya bersifat harus difahami secara dalam maka dilakukannya dengan rapat koordinasi.

- 2) Ketua PPK Bantarkawung melakukan adanya informasi terkait pekerjaan yang semestinya dilakukan, dibuktikan saat rapat biasanya ketua PPK memberikan informasi terkait pekerjaan yang harus dilakukan kedepan oleh bawahan, contoh saat adanya perintah dari KPU, ketua PPK memberikan informasi terkait pemantauan data pemilih sementara kepada bawahan untuk melakukan cek data pemilih sementara yang diinformasikan langsung kepada divisi.
- 3) Ketua PPK Bantarkawung melakukan adanya membagikan informasi terkait prosedur dan praktik organisasional yang dimiliki. Terbukti dari ketua PPK selain memberikan arahan secara langsung, ketua PPK memberikan pedoman peraturan yang tertulis dalam PKPU untuk dipelajari dan difahami terkait langkah- langkah dan peraturan yang harus dilakukan selama dalam persiapan bahkan pelaksanaan pemilihan umum. Tidak hanya sekedar diserahkan, namun bersama-sama memahami dengan kumpul bersama fokus membahas peraturan PPK yang dihadiri oleh ketua, divisi, dan sekretariat.

- 4) Ketua PPK Bantarkawung melakukan adanya memberikan *feedback* terkait penerapan kerja pada seluruh bawahan. Hal tersebut terbukti saat bawahan memberikan saran maupun pendapatnya, ketua PPK meberikan respon verbal maupun nonverbal. Biasanya saat divisi-divisi ditugaskan untuk mengontrol PPS di beberapa desa di Bantarkawung mereka melaporkan tugasnya dan kondisi dilapangan, ketua merespon untuk mengetahui bagaimana keadaan yang ada dalam lapangan.
- 5) Ketua PPK Bantarkawung melakukan adanya menyuguhkan informasi terkait aspek ideologi dalam menunjang organisasi meningkatkan pemahan tujuan yang hendak dicapai organisasi. PPK terbentuk dengan tujuan menyukseskan pemilihan umum 2024, Membahas bersama dalam rapat tentang UU No.7 Tahun 2017 tentang pemilu.

Komunikasi vertikal *bottom-up* yang dilakukan oleh bawahan kepada ketua sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari Wujud komunikasi *bottom-up*, diantaranya :

- 1) Adanya menyampaikan informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilakukan. Hal tersebut dilakukan divisi sosdiklih dan SDM parmas melalui alur berkoordinasi dengan sekretariat untuk membuat laporan terkait tugas yang sudah dilakukan, setelah itu dikomunikasikan kepada ketua PPK, dan oleh divisi lain bisa juga dengan alur dilaporkan kepada ketua langsung setelah itu disampaikan juga kepada sekretariat. Pada dasarnya para bawahan untuk informasi semuanya saling bekerjasama dengan sistem kolektif kolegial, jadi semua pihak PPK harus tau semisal ada tugas maupun regulasi dari KPU maka disampaikan terlebih dahulu kepada ketua kemudian ke sekretariat.

- 2) Adanya penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas dan persoalan-persoalan yang belum dilakukan. Biasanya para divisi menyampaikannya saat rapat evaluasi bulanan, sehingga ketua dan sekretariat mengetahui bagaimana pekerjaan para divisi.
- 3) Adanya penyampaian keluhan tentang diri sendiri maupun hambatan pelaksanaan pekerjaan. Hal tersebut dilakukan oleh bawahan saat rapat evaluasi saat menyampaikan masalah maupun kendala dalam persiapan pemilu dengan menyampaikannya secara langsung dan mencari solusi permasalahan yang ada. Ada juga yang menyampaikannya secara personal diluar jam rapat. Serta menyampaikan secara terbuka dan langsung.
- 4) Adanya penyampaian pendapat sebagai reaksi atau kebijakan organisasi maupun kebijakan pemimpin. Hal tersebut dilakukan oleh bawahan saat evaluasi dengan bicara langsung pendapat dimana adanya sebuah masukan dan lainnya, diluar evaluasi pun ketika ada masalah atau kebijakan baru para bawahan tetap memberikan pendapat kepada ketua.
- 5) Adanya penyampaian laporan pertanggungjawaban atas tugas yang telah dilakukan. Hal tersebut biasanya dilakukan divisi dengan berkordinasi melalui meminta bantuan sekretariat untuk membuatkan laporannya, setelah itu langsung diberikan kepada ketua PPK.
- 6) Adanya penyampaian usulan sebagai bentuk aspirasi bawahan. Hal tersebut biasanya dilakukan oleh bawahan ketika adanya permasalahan dan lainnya, untuk membangun komunikasi yang baik antara semua divisi hingga atasan.

b. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal yang dilakukan oleh sesama divisi dengan divisi sudah terlaksana dengan baik, diantaranya:

- 1) Adanya rapat terpadu untuk menetapkan kebijaksanaan. Hal tersebut dilakukan oleh para divisi dengan rapat pleno yang dihadiri semua divisi.
- 2) Adanya bersama-sama merumuskan tujuan. Hal tersebut dilakukan oleh para divisi sebagai bentuk merumuskan tujuan bersama yaitu dengan cara melaksanakan tugas dan mengikuti rapat serta evaluasi bersama selama persiapan, sehingga nanti dapat terlaksananya kesuksesan pemilu 2024. Sesuai tujuan dari PPK.
- 3) Adanya meningkatkan kerja sama lintas unit kerja. Para divisi meningkatkan kerja sama melalui saling membantu dan menciptakan pemahaman bersama. Seperti saat pelaksanaan pemilu nanti, maka dibutuhkannya bantuan dari divisi sosdiklih dan SDM Parmas untuk sosialisasi dalam lingkup kecamatan, serta dibantunya divisi data dan informasi untuk memantau data pemilih sementara, hingga dibantu oleh divisi pengawasan untuk mengawasi jalannya persiapan dan pelaksanaannya.
- 4) Adanya melakukan koordinasi. Hal tersebut biasanya dilakukan oleh para divisi dengan saling menggerakkan ketika ada tugas yang harus dikerjakan melalui mengkoordinasikannya secara langsung maupun lewat media grup *whatsapp* grup PPK Bantarkawung, selain itu dengan saling mengetahui tugas dari masing-masing divisi dan memberikan bantuan kepada divisi yang ketika adanya kesulitan.
- 5) Adanya menyampaikan dan menerima pertimbangan. Hal tersebut biasanya disampaikan saat rapat dan evaluasi dengan setiap divisi akan menyampaikan dan menerima pertimbangan sesama divisi apa saja yang kurang dan yang harus dilakukan.
- 6) Adanya konsultasi pekerjaan. Hal tersebut biasanya para divisi menanyakan langsung terkait pekerjaan diruang dan jam kerja maupun saat santai, serta di *whatsapp* grup PPK Bantarkawung.

- 7) Adanya tukar menukar informasi. Hal tersebut biasanya dilakukan oleh para divisi saat jam kerja ataupun diluar jam kerja saat santai istirahat, ataupun saat sekedar kumpul. Biasanya ada informasi dari ketua, KPU, maupun lainnya.
- 8) Adanya menghindarkan tumpang tindih pekerjaan. Para divisi mengerjakan tugas dengan sebisa mungkin tepat waktu sebelum adanya tugas dan pekerjaan yang lain, dengan saling membantu dan menjaga kekompakan maka tugas akan lebih cepat selesai.

c. Komunikasi Diagonal

Komunikasi diagonal yang dilakukan antara seluruh divisi PPK dengan bidang sekretariat menunjukkan kurang. Baik itu komunikasi ke atas yang terjadi (bidang yang berkedudukan lebih tinggi kepada bidang yang berkedudukan lebih rendah) yaitu bidang sekretariat dengan divisi. Dan komunikasi ke bawah (bidang yang berkedudukan lebih rendah kepada bidang yang lebih tinggi) yaitu divisi dengan bidang sekretariat.

Wujud komunikasi diagonal yang dilakukan dari atasan ke bawahan, diantaranya :

- 1) Meminta pendapat. Hal tersebut dilakukan oleh bidang sekretariat kepada divisi saat adanya permasalahan atau kendala biasanya bisa melalui langsung atau juga meminta pendapat melalui whatsapp grup PPK Bantarkawung.
- 2) Meminjam dokumen. Hal tersebut pernah dilakukan dibidang sekretariat kepada divisi. Contoh kepada divisi teknis, sekretariat meminjam data terkait data pengurus parta. kepada bidang sosdiklih juga sekretariat biasanya meminjam dokumen terkait materi sosialisasi. Dan kepada bidang data biasanya meminjam dokumen terkait jumlah pemilih.
- 3) Menyampaikan pesan. Hal tersebut pasti dilakukan oleh bidang sekretariat untuk selalu menyampaikan pesan dan informasi terkait

perlengkapan admistrasi yang dibutuhkan oleh divisi selama persiapan pemilu 2024.

- 4) Mengundang pertemuan. Hal tersebut ditemui tidak dilakukan oleh sekretariat kepada divisi. Karena semua ajakan pertemuan hanya dilakukan oleh ketua PPK saja.
- 5) Cek silang kebenaran informasi. Hal tersebut ditemui tidak pernah dilakukan oleh sekretariat PPK kepada divisi.

Wujud komunikasi diagonal yang dilakukan dari bawahan ke atasan, diantaranya :

- 1) Menyampaikan pendapat. Hal tersebut dilakukan oleh divisi dalam menyampaikan pendapatnya terkait adanya kendala dan kejelasan perlengkapan administrasi kepada bidang sekretariat.
- 2) Menanyakan kepastian pertemuan. Hal tersebut ditemui tidak pernah dilakukan oleh divisi kepada sekretariat, karena dari bidang sekretariat tidak pernah mengundang pertemuan.
- 3) Mengkonsultasikan gagasan. Hal tersebut ini dilakukan oleh divisi sebelum pertemuan bersama PPS kepada sekretariat dalam mengadakan pertemuan dengan PPS terkait anggaran.
- 4) Konfirmasi jadwal. Hal tersebut ditemui tidak dilakukan oleh divisi kepada bidang sekretariat, karena semua jadwal sudah dibagikan oleh ketua PPK melalui whatsapp grup PPK Bantarkawung

6. Perbedaan PPK Kecamatan Bantarkawung 2019 dan PPK Kecamatan Bantarkawung 2024

Pada tahun lalu 2019 PPK Bantarkawung memiliki beberapa kendala terkait pendataan yang dianggap pelanggaran dalam undang-undang PKPU (Peraturan Komisi Pemilihan Umum) berupa terjadinya ketidakvalidan data pemilih, karena masih dilakukan secara manual, sehingga harus dilakukan PSU (Pemungutan suara ulang) dan DPTb

(daftar pemilihan tambahan) yang tidak terkontrol oleh KPPS (kelompok penyelenggara pemungutan suara) yang diakibatkan oleh daftar pemilihan tidak detail dan kecolongan pemilihan ganda oleh petugas KPPS. Selain itu masalah yang dialami yaitu terkait yang berbeda dari KPPS terkait pemilu dan mekanisme pencoblosan. Hal tersebut diakibatkan oleh sosialisasi yang kurang merata dari panitia PPK kepada KPPS, karena sosialisasi ini dilakukan tidak kepada seluruh panitia KPPS saja, namun hanya disosialisasikan kepada ketua KPPS dan dua anggota KPPS serta kurangnya sumber daya manusia yang menjabat sebagai KPPS tersebut yang harusnya minimal lulusan SMA/SMK dikarenakan keterbatasan tidak ada, sehingga memunculkan kesalah fahaman dari seluruh panitia KPPS terkait pemahaman pemilu dan teknis pelaksanaannya.⁷²

Dari hal tersebut maka PPK menanggulangi dengan langsung melakukan kontroling secara ketat terhadap PPS maupun KPPS dan anggota yang dipilih harus minimal lulus SMA/SMK. Dari kendala tersebut, maka akan ditelusuri bagaimana persiapan yang dilakukan oleh PPK Bantarkawung dalam pemilu 2024 ini, khususnya dalam tahapan DPT hingga tahapan Bimtek Logistik dan Tungsura.

Sedangkan pada persiapan pemilihan umum 2024 ini dalam mengkait KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) sudah diminimalkan berusia lulus SMA/SMK untuk menghindari kesalahfahaman pada pemahaman terkait pemungutan suara seperti yang sudah terjadi pada tahun 2019. Untuk saat ini terkait melakukan pendataan pada tahun ini lebih teliti dari sebelumnya dan menggunakan banyak aplikasi sebanyak 3 aplikasi. Komunikasi yang sudah dilakukan pada tahapan pendataan dan sosialisasi sudah dinyatakan berjalan tanpa adanya miskomunikasi pada komunikasi panitiannya. Selain itu, yang membedakan adanya personil baru, kemudian banyak hal yang masih sama dengan yang dulu dan juga ada yang berubah, karena setiap pemilu

⁷² Wawancara dengan Bapak Z.Arifin S.Ag, 10 Juli 2023, di rumah ketua PPK

selalu ada perubahan sistem, dalam berkomunikasi dan interaksinya mereka berusaha melakukan tidak adanya sekat/ pembatas antara semua panitia PPK Bantarkawung ditahun ini.

B. Analisis Strategi Komunikasi Organisasi PPK Kecamatan Bantarkawung dalam persiapan pemilihan umum 2024

Di dalam permasalahan yang dialami PPK Bantarkawung pada persiapan pemilu 2019 terkait pendataan dan kurangnya sosialisasi yang menyebabkan ketidakvalidan data atau dianggap tidak sah pada beberapa desanya, serta terjadi kurangnya mensosialisasikan tentang pemahaman pemilu pada KPPS. Dalam pendataannya yang dilakukan kewalahan, ditemui bahwa saat itu pendataan teknisnya kurang detail tidak sedetail sekarang dan masih banyaknya pendataan yang dilakukan secara manual, karena aplikasi yang digunakan hanya sebatas aplikasi sidalih. Dan kurang terkontrolnya oleh KPPS, akhirnya dilakukannya Daftar Pemilihan Tambahan (DPTb). Sehingga kendala tersebut dilakukanya Pemungutan Suara Ulang (PSU). Sehingga pada persiapan yang sekarang 2024 khususnya dalam tahapan pendataan yang PPK sudah lakukan mulai pada bulan april, khususnya oleh divisi data dan informasi melakukan strategi pendataan yang lebih detail dan teliti melalui penggunaan aplikasi E-COKLIT (Pencocokan dan penelitian), SIREKAP (Sistem Informasi Rekapitulasi Suara), SIDALIH (Sistem Informasi Data Pemilih) yang secara otomatis dapat mendeteksi kevalidan data saat ini mulai dari siapa saja masyarakat yang sudah terdaftar menjadi pemilih tetap hingga mengkomunikasikan saat terjadinya pendataan yang kurang maupun salah melalui konfirmasi langsung pada KPU Brebes.

Selanjutnya, kualitas pemahaman dari KPPS tentang pemilu terkait tata cara dan mekanisme pencoblosan. Karena dari PPK hanya mensosialisasikan dan memberikan pemahaman kepada ketua dan dua anggota KPPS dari masing-masing TPS (Tempat Pemungutan Suara)

yang mengakibatkan pemahaman yang berbeda-beda. Salain itu, kendala terkait kekurangan dan sulitnya mendapatkan SDM nya untuk dijadikan KPPS yang seharusnya minimal SMA/SMK pada beberapa desa yang ada di kecamatan Bantarkawung masih terdapat jarang yang sampai SMA/SMK, sehingga adanya kebijakan program CALISTUNG, yang penting adanya surat pernyataan bisa Membaca, Menulis, dan Menghitung (CALISTUNG). Sehingga strategi yang digunakan oleh PPK dalam persiapan pemilu 2024 pada tahapan sosialisasi ini terkait SDM nya dilakukan dengan kontroling yang ketat pada perekrutan calon KPPS yang mewajibkan lulusan SMA/SMK. Dan mengontrolnya penggunaan bahasa yang dilakukan oleh PPK saat sosialisasi dan mengedukasi dalam memberikan pemahaman terkait pemilu kepada PPS dan KPPS.

Dalam strategi komunikasi organisasi Panitia pemilihan kecamatan (PPK) Bantarkawung Kabupaten Brebes dalam persiapan pemilu 2024 ini sangat penting dalam menyampaikan sebuah tujuan dan informasi terkait pemilihan umum. Seluruh pihak panitia PPK Bantarkawung menerapkan dan menjaga netralitas, dalam PPK tidak boleh adanya keberpihakan, Sebagai tahapannya mereka menyiapkan perangkat-perangkat yang akan memudahkan komunikasi selama persiapan pemilu 2024 melalui media online grup *whatsApp* PPK Bantarkawung dalam menjalin komunikasi internalnya dan Instagram PPK Bantarkawung dalam menjalin komunikasi antara PPK dengan Masyarakat Kecamatan Bantarkawung.

Dalam Strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh semua PPK kecamatan Bantarkawung ini sudah menunjukkan terealisasi dengan baik, terbukti dari 3 (Tiga) pendekatan strategi komunikasi organisasi menurut arni muhammad yang dilakukan oleh seluruh pihak PPK, diantaranya :

Pertama, Melaksanakan pendekatan rasional. Pendekatan ini berlandasan dari asumsi bahwa pada pemikiran keyakinan yang dimiliki

mampu menemukan jalan yang akan dihadapi. Hal ini dilakukan oleh ketua ketika seorang ketua meyakini bahwa dirinya dapat memimpin seluruh anggota dan organisasinya dengan baik. Ketua PPK memimpin jalannya rapat dan evaluasi kerja yang dilakukan setiap bulan dan berkoordinasi secara memantau kinerja anggota, Selanjutnya, bagi divisi data dan informasi, divisi sosdiklih parmas dan SDM, divisi teknis penyelenggara, dan divisi hukum dan pengawasan berpikiran memiliki keyakinan bahwa sebagai divisi memiliki kemampuan di bidangnya, Divisi data mampu dalam mengatur dan mengelola pendataan yang masuk mulai dari pendataan pemilih tetap oleh masyarakat dan juga data pindah lokasi pemilihan serta melakukan komunikasi dan koordinasi data langsung pada KPU Brebes. Yang dilakukan oleh Divisi teknis penyelenggaraan selama persiapan ini melaksanakan bimtek ke PPS dan KPS untuk mematangkan teknis/ tata cara pemungutan suara sebelum digunakannya dalam pelaksanaan. Divisi Sosdiklih Parmas SDM juga melakukan sosialisasi kepada PPS, KPPS, dan masyarakat, tokoh masyarakat, pemilih pemula, pemuda dan pemilih perempuan. Divisi pengawasan melakukan pengawasan selama persiapan yang dilakukan oleh divisi lain dan seluruh internal yang ada. Dan bagi sekretariat lebih berfikiran meyakini dirinya mampu dan memiliki kemampuan dalam bidang administrasi, mengelola surat yang masuk dan keluar yang dibutuhkan oleh divisi dan ketua, mengelola keuangan yang masuk dan keluar, dan mengelola laporan pertanggungjawaban para divisi dalam setiap bulan. Selanjutnya mereka juga memberikan motivasi pada sesama internalnya membentuk bantuan saat kurangnya pekerjaan yang belum selesai.

Kedua, Melakukan pendekatan perilaku (*the behavior approach*). Pendekatan ini berlandaskan bagaimana pendapat tentang perubahan kemanusiaan yang secara efisien diperoleh dengan pengamatan perilaku yang tajam dibandingkan dengan cara berpikir. Memahami perilaku manusia dan beradaptasi dengan berbagai bentuk perilaku. Hal ini

dilakukan dengan menilai kinerja kerja, dan PPK Kecamatan akan dinilai kinerjanya oleh KPU. Sedangkan ketika didalam PPK Bantarkawung dilakukan oleh ketua PPK dengan menilai rekan kerja, ketua menilai anggota, terkait kinerja yg sudah dilaksanakan selama 1 periode yang kemudian akan tertuang dalam laporan penilaian kinerja diakhir periode, dan sebaliknya seorang anggota menilai kinerja ketua. Penilaian kinerja ini mereka lakukan saat rapat evaluasi yang dilakukan dan dihadiri oleh semua internal setiap 2 kali dalam satu bulan,

Ketiga, Pendekatan pengalaman dengan mempergunakan pendekatan belajar, pendekatan ini dilakukan oleh semua internal PPK Bantarkawung, yaitu :

- a. Keefektifan dalam belajar sehingga lebih aktif.

Seluruh panitia pemilihan kecamatan (PPK) pada Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes dalam persiapan pemilu 2024 belajar dan diharuskan faham terkait UU Nomor 7 tahun 2020 dan salah satunya pada peraturan PKPU nomor 8 tahun 2022 sebagai bahan acuan yang harus dipelajari tentang pemilu serta tugas PPK. Terkait tata kerja badan Ad-Hoc dalam hal ini tugas, wewenang, dan kewajiban PPK. PPK mengadakan kumpul biasa membahas bersama di Aula Kecamatan ataupun di Sekretariat PPK. dan digrup WhatsApp PPK.

- b. Berpusat pada masalah akan lebih tahan lama dibandingkan hanya dengan teori.

Dalam PPK Bantarkawung selalu melakukan evaluasi, hal tersebut sebagai evaluasi kinerja yang sudah dilakukan maupun yang belum dilakukan pada 2 kali dalam sebulannya. Saat adanya masalah sosialisasi, dari pusat adanya informasi sosialisasi di radio, namun tidak ada anggarannya yang dibebankan pada anggaran PPK, selanjutnya dilakukan evaluasi jika ada anggarannya mereka laksanakan, dan jika tidak ada mereka tidak akan melakukan sosialisasi diradio. Dari permasalahan

- c. Komunikasi yang dilakukan dua arah lebih efektif jika dibandingkan hanya satu arah.

PPK kecamatan bantarkawung kabupaten Brebes melakukan koordinasi kepada masing-masing pihak yang bersangkutan melalui *face to face* secara langsung. Dalam *whatsapp* grup PPK juga digunakan sebagai koordinasi tugas .

- d. Controlling menciptakan peserta lebih banyak untuk belajar dan mampu bertanggung jawab.

Dalam evaluasi, PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes melakukan pengawasan kerja/ tugas masing-masing bagian melalui rapat dan evaluasi pada kinerja yang sudah dilakukan dan belum dilakukan, Mereka melakukan pengecekan langsung secara lapangan tugas yang kerjakan pada PPS. Divisi data mengontrol pendataan pemilih yang tetap, masuk dan keluar/ pindah. Ketua PPK mengontrol secara langsung dan via telvon kepada anggota PPK sat ditugaskan dilapangan. Divisi sosdiklih mengontrol terpenuhinya edukasi atau sosialisasi yang masuk pada masyarakat dengan datang secara langsung pada desa- desa yang terdapat di kecamatan Bantarkawung.

- e. Perpaduan antara pemikiran dan tindakan akan membuat lebih efektif kebenaran strategi yang akan menentukan kondisi sesuai dengan yang telah dipilih.

Segala tindakan yang nanti akan dilakukan kedepan sebaiknya dipikirkan terlebih dahulu untuk mencegah dan meminimalisis adanya problem atau kendala yang kemungkinan akan dihadapi kedepan. Dalam PPK Bantarkawung, sebelum melaksanakan tugas mereka melakukan rapat koordinasi yang diselenggarakan di kantor PPK untuk menindaklanjuti tugas kerja dilapangan hampir 2 kali dalam sebulan tergantung tahapan yang ada.

Selain itu, strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh PPK Bantarkawung dalam perspektif Islam juga sudah terealisasi dengan baik, dengan menggunakan 8 prinsip dasar komunikasi Islam yang dilakukan oleh PPK Bantarkawung diantaranya :

Pertama, Prinsip kejujuran. Dengan mengutarakan perkataan yang sebenar- benarnya dan tidak melakukan dusta dalam menyampaikan pesan. Prinsip kejujuran ini juga diterapkan oleh PPK, mereka mengungkapkan bahwa karena dalam persiapan pemilihan umum 2024, mereka sebagai panitia internalnya tentunya harus menjadi kepanitian yang saling terbuka. Contoh saja saat evaluasi, mereka jujur berbicara apa adanya apa saja yang sekiranya kurang dan sudah cukup, serta ketika ada kendala apapun kita saling jujur dan mengatakan informasi yang sebenar-benarnya. Selanjutnya, PPK merupakan organisasi yang bersifat netralitas, mereka tidak berpihak kepada salah satu paslon atau partai manapun. Artinya mereka bersifat netral dan adil. Dalam penyelenggaraan pemilu juga PPK tidak ada anggota yang termasuk dalam pengurus partai politik/ simpatisan politik. Kejujuran disini bisa dilihat dari aspek hukum bahwa PPK selama melaksanakan tahapan pemilu dari awal sampe detik ini mengacu pada aturan, mereka menegakan integritas. Mereka jujur sesuai asas pemilu, yaitu Luber-Jurdil (Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil). Ketika mereka tidak melakukan asas pemilu khususnya kejujuran maka akan adanya sanksi atau teguran oleh panitia pengawas pemilihan umum (Panwaslu) kecamatan dapat berupa teguran, peringatan, dan pemberhentiam oleh DKPP (Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu).

Kedua, Prinsip kebersihan. Islam merupakan agama yang sangat menyukai kebersihan, berbagai hal termasuk ketika menyampaikan pesan. Seluruh pihak PPK juga menerapkan prinsip kebersihan ini, diketahui mereka mengungkapkan bahwa berusaha mengantisipasi adanya ucapan yang kotor dan menjadi noda yang membekas bagi

orang lain. mereka melakukan memilih dan memilah kata-kata yang bersih saat adanya rapat dan secara online seperti di whatsapp grup mereka menggunakan bahasa yang sopan. Selain itu, dikatakan bersih dapat dilihat hingga sekarang PPK Bantarkawung tidak ada permasalahan di PPK terkait bersih dari nepotisme, korupsi, netralisan atau keberpihakan kepada paslon.

Ketiga, Prinsip berkata positif. Dengan mengandung kata-kata yang penuh optimis sehingga membangkitkan semangat dalam melakukan perubahan. PPK Bantarkawung juga menerapkan prinsip ini dibuktikan dengan mereka saling memberikan dukungan secara verbal dan nonverbal. Mereka adanya saling menjaga kekompakan dan melakukan komunikasi yang memberi efek pemahaman bersama, menawarkan dan memberikan bantuan ketika dibutuhkan adanya bantuan, pendapatnya, saran dan masukan dari panitia lain. Seperti saat dibutuhkannya bantuan dari divisi data, divisi lain ikut serta membantu agar terciptanya dukungan secara nonverbal dan agar tugas tersebut dapat selesai sesuai jadwal yang ada. Sehingga semuanya merasa bahwa dalam persiapan pemilu ini merupakan tanggungjawab bersama dan tentunya menjadi semangat karena berkerja bersama, dan dengan menghormati perbedaan yang ada.

Keempat, Prinsip pengawasan. Seseorang meyakini bahwa setiap apapun yang dilakukan akan dilihat dan diawasi oleh Allah Swt. PPK Bantarkawung ditemui bahwa mereka mengungkapkan selain harus berkata sebenar-sebenarnya mereka juga tetap berhati-hati tentunya ketika berbicara memberikan pendapat, kritikan, dan saran dengan selalu sebisa mungkin mengeluarkan bahasa yang sopan. Pengawasan yang dilakukan oleh PPK terbukti dari tindakan mereka mengawasi untuk PPS bekerja sesuai Undang-undang dan mengawasi masa kampanye yang sedang berjalan.

Kelima, Prinsip selektivitas dan validitas. Komunikasi yang dilakukan akan diminta pertanggungjawaban di dunia tetapi di akhirat

kelak. PPK Bantarkawung ditemui juga melakukan prinsip ini. Mereka mengungkapkan bahwa selama persiapan pemilu 2024 ini ketika berkomunikasi mendapatkan informasi dan pesan yang dirasa kurang akan seleksi mencari kebenarannya dengan konfirmasi pada pihak yang bersangkutan dan mencari tau apakah informasi tersebut benar atau tidak. Tindakan yang dilakukan oleh PPK Bantarkawung dalam selektif dibuktikan saat adanya masa perekrutan calon KPPS (kelompok penyelenggara pemungutan suara) mereka melaksanakan sesuai peraturan yang ada. Selanjutnya saat adanya kesalah fahaman informasi yang diberikan oleh KPU kabupaten kepada PPK, PPK Bantarkawung mengatasi dengan melakukan validitas informasi berupa secara online via telepon atau juga melakukan tindakan validitas informasi secara langsung menemui KPU Kabupaten untuk mendapatkan kejelasan.

Keenam, Prinsip saling mempengaruhi. Ketika komunikasi yang terjadi sedang berlangsung, saat itu terjadi adanya saling mempengaruhi antara komunikator dan komunikan Dalam PPK biasanya mereka mengutamakan dengan membangun komunikasi yang sehat, seperti saat evaluasi panitia, segala kekurangan, kendala, dan tugas dari masing-masing divisi ditemui ada yang belum terlaksana, maka saat itu juga ketua PPK memberikan saran dan pendapatnya serta mencari solusi bersama, kemudian setelah evaluasi tersebut para divisi akan menyadari dan merubah apa yang menjadi kekurangan tersebut dengan melakukan solusi yang sudah dibahas saat evaluasi tadi. Hal tersebut tentu mampu membuat perubahan pendapat terhadap orang lain serta mengantarkan perilaku baik dan buruknya seseorang. Tindakan yang dilakukan oleh panitia PPK Bantarkawung untuk mempengaruhi sesama panitia yaitu terbukti dari mereka meminta untuk melakukan kerja sama selama tahapan pemilu dengan baik, memberikan pemahaman akan adanya kebutuhan panitia lain.

Ketujuh. Prinsip keseimbangan. Prinsip keseimbangan ini membuat sebuah informasi yang disampaikan menjadi lebih akurat. PPK Bantarkawung melakukan prinsip keseimbangan ini saat memberikan dan menerima informasi melalui saling memahami dan menciptakan pemahaman bersama. Tindakan yang dilakukan oleh PPK Bantarkawung dibuktikan mereka semua melakukan penyamaan persepsi dengan model diskusi dan rapat evaluasi.

Kedelapan, Prinsip privasi. Prinsip ini sangat perlu diutamakan karena setiap manusia mempunyai privasi yang harus dilindungi dan dijaga agar tidak mudah dapat diketahui oleh khalayak publik. PPK Bantarkawung juga pasti memiliki rahasia dan privasi. Jika dalam ranah tugas tentu mereka sangat terbuka. Namun, di ranah personal mereka tetap ada batasan privasi. Tindakan yang dilakukan oleh PPK Bantarkawung dalam privasi ini yaitu data pemilih yang berhubungan dengan data-data dan NIK yang hanya berhak melihat, mengecek, dan mengoperasikannya hanya divisi data dan informasi, dan rekan-rekan panitia lain hanya tau bahwa ada. Mereka tetap menjaga privasi atau kerahasiaan data, baik data pemilih maupun data pribadi masing-masing PPK.

Selanjutnya, Strategi komunikasi dalam organisasi PPK Bantarkawung selama persiapan pemilu 2024 ini dapat menerapkan komunikasi yang baik pada internalnya untuk membangun kekompakan sesuai dengan kepentingan serta tujuan organisasi, tentunya dengan menerapkan 3 (Tiga) arus komunikasi, Karena arah komunikasi ini menghasilkan kerangka untuk terjadinya komunikasi organisasi. Berikut ini arus komunikasi dalam organisasi menurut Supranto pada buku berjudul buku Komunikasi Organisasi yang diterapkan oleh panitia PPK Bantarkawung, diantaranya :

Pertama, Komunikasi Vertikal (*Top Down dan Bottom Up*). komunikasi vertikal ini terbagi menjadi dua bagian yaitu komunikasi vertikal dari atasan kepada bawahan dan bawahan kepada atasan.

Kedua komunikasi vertikal tersebut sudah terealisasi dengan baik oleh PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes, baik komunikasi kepada komisioner dalam hal regulasi, maupun komunikasi dengan sekretariat terkait administrasi PPK. Hal tersebut terbukti dari adanya wujud

Wujud komunikasi yang dilakukan dari atasan kepada bawahan, diantaranya:

- 6) Terlihat dari adanya ketua PPK menyerahkan pengarahan atau perintah kerja melalui rapat untuk memberikan arahan dan perintah, serta pengarahan tersebut juga dilakukan secara online melalui *WhatsApp* grup PPK Bantarkawung, seperti saat adanya kunjungan kerja PPK menemui PPS, ketua PPK memberikan perintah kepada anggota PPK untuk terjun langsung menemui PPS di desa tertentu. Perintah tersebut dilakukan oleh ketua dengan mengumumkannya secara langsung saat jam kerja di kantor, terkadang secara online melalui grup *WhatsApp* PPK Bantarkawung, dan juga *telvon* langsung pada anggota PPK yang ditugaskan. Namun, Biasanya ketika informasi kerjanya bersifat harus difaham secara dalam maka dilakukannya dengan rapat kordinasi.
- 7) Adanya informasi terkait pekerjaan yang semestinya dilakukan, dibuktikan saat rapat biasanya ketua PPK memberikan informasi terkait pekerjaan yang harus dilakukan kedepan oleh bawahan, contoh saat adanya perintah dari KPU, ketua PPK memberikan informasi terkait pemantauan data pemilih sementara kepada bawahan untuk melakukan cek data pemilih sementara yang diinformasikan langsung kepada divisi.
- 8) Adanya membagikan informasi terkait prosedur dan praktik organisasional yang dimiliki. Terbukti dari ketua PPK selain memberikan arahan secara langsung, ketua PPK memberikan pedoman peraturan yang tertulis dalam PKPU untuk dipelajari

dan difahami terkait langkah- langkah dan peraturan yang harus dilakukan selama dalam persiapan bahkan pelaksanaan pemilihan umum. Tidak hanya sekedar diserahkan, namun bersama- sama memahami dengan kumpul bersama fokus membahas peraturan PPK yang dihadiri oleh ketua, divisi, dan sekretariat.

- 9) Adanya memberikan *feedback* terkait penerapan kerja pada seluruh bawahan. Hal tersebut terbukti saat bawahan memberikan saran maupun pendapatnya, ketua PPK meberikan respon verbal maupun nonverbal. Biasanya saat divisi-divisi ditugaskan untuk mengontrol PPS di beberapa desa di Bantarkawung mereka melaporkan tugasnya dan kondisi dilapangan, ketua merespon untuk mengetahui bagaimana keadaan yang ada dalam lapangan.
- 10) Adanya menyuguhkan informasi terkait aspek ideologi dalam menunjang organisasi meningkatkan pemahan tujuan yang hendak dicapai organisasi. PPK sendiri terbentuk dengan tujuan menyukseskan pemilihan umum 2024, Membahas bersama dalam rapat tentang UU No.7 Tahun 2017 tentang pemilu.

Selain itu, ditemui juga terlaksananya wujud Komunikasi vertikal oleh bawahan kepada ketua, diantaranya :

- a. Adanya menyampaikan informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilakukan. Hal tersebut dilakukan divisi sosdiklih parmas dan SDM melalui alur berkoordinasi dengan sekretariat untuk membuat laporan terkait tugas yang sudah dilakukan, setelah itu dikomunikasikan kepada ketua PPK, oleh divisi lain dengan alur dilaporkan kepada ketua secara langsung setelah itu disampaikan juga kepada sekretariat. Pada dasarnya para bawahan untuk informasi semuanya saling bekerjasama dengan sistem kolektif kolegial, jadi semua pihak PPK harus tau semisal ada tugas maupun regulasi dari KPU maka disampaikan terlebih dahulu kepada ketua kemudian ke sekretariat.

- b. Adanya penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas dan persoalan-persoalan yang belum dilakukan. Biasanya para divisi menyampaikannya saat rapat evaluasi bulanan, sehingga ketua dan sekretariat mengetahui bagaimana pekerjaan para divisi. Pada setiap bulannya informasi terkait tugas yang sudah terlaksana maupun yang belum terlaksana itu tertuang dalam laporan bulanan.
- c. Adanya penyampaian keluhan tentang diri sendiri maupun hambatan pelaksanaan pekerjaan. Hal tersebut dilakukan oleh bawahan saat rapat evaluasi saat menyampaikan masalah maupun kendala dalam persiapan pemilu dengan menyampaikannya secara langsung dan mencari solusi permasalahan yang ada. Ada juga yang menyampaikannya secara personal diluar jam rapat. Serta menyampaikan secara terbuka dan langsung.
- d. Adanya penyampaian pendapat sebagai reaksi atau kebijakan organisasi maupun kebijakan pemimpin. Hal tersebut dilakukan oleh para bawahan saat evaluasi dengan bicara langsung pendapat dimana adanya sebuah masukan dan lainnya, diluar evaluasi pun ketika ada masalah atau kebijakan baru para bawahan tetap memberikan pendapat kepada ketua.
- e. Adanya penyampaian laporan pertanggungjawaban atas tugas yang telah dilakukan. Hal tersebut biasanya dilakukan divisi dengan langsung memberikan dan melaporkannya kepada ketua dan menginformasikannya kepada bidang sekretariat. Namun untuk divisi sosdiklih parmas dan SDM karena bertugas mengupload file laporan kegiatan semua PPK, maka berkordinasi melalui meminta bantuan sekretariat untuk membuat laporannya, setelah itu langsung diberikan kepada ketua PPK.
- f. Adanya penyampaian usulan sebagai bentuk aspirasi bawahan. Hal tersebut biasanya dilakukan oleh bawahan ketika adanya permasalahan dan lainnya, untuk membangun komunikasi yang

baik antara semua divisi dengan atasan. Dalam PPK Bantarkawung justru sangat membutuhkan dan menerima masukan atau aspirasi dari semuanya, terutama kinerja seorang ketua akan selalu dimintai pendapat, usulan, dan saran untuk kedepannya. Mereka bebas memberikan pendapat dan usulan saat rapat pleno dan evaluasi kerja.

Kedua, yaitu Komunikasi horizontal yang dilakukan oleh sesama divisi dengan divisi juga ditemui sudah terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari wujud terlaksananya komunikasi organisasi yang mereka lakukan, diantaranya:

- a. Adanya rapat terpadu untuk menetapkan kebijaksanaan. Hal tersebut dilakukan oleh para divisi dengan rapat pleno yang dihadiri semua divisi saat adanya tahapan baru..
- b. Adanya bersama-sama merumuskan tujuan. Hal tersebut dilakukan oleh para divisi sebagai bentuk merumuskan tujuan bersama yaitu dengan cara melaksanakan tugas dan mengikuti rapat serta evaluasi bersama selama persiapan, sehingga nanti dapat terlaksananya kesuksesan pemilu 2024. Sesuai tujuan dari PPK.
- c. Adanya meningkatkan kerja sama lintas unit kerja. Para divisi meningkatkan kerja sama melalui saling membantu dan menciptakan pemahaman bersama. Seperti saat pelaksanaan pemilu nanti, maka dibutuhkannya bantuan dari divisi sosdiklih dan SDM Parmas untuk sosialisasi dalam lingkup kecamatan, serta dibantunya divisi data dan informasi untuk memantau data pemilih sementara, hingga dibantu oleh divisi pengawasan untuk mengawasi jalannya persiapan dan pelaksanaannya.
- d. Adanya melakukan koordinasi. Hal tersebut biasanya dilakukan oleh para divisi dengan saling menggerakkan ketika terdapatnya tugas yang belum dan harus dikerjakan melalui mengkoordinasikannya secara langsung maupun lewat media grup

whatsapp grup PPK Bantarkawung, selain itu dengan saling mengetahui tugas dari masing-masing divisi dan memberikan bantuan kepada divisi yang ketika adanya kesulitan.

- e. Adanya menyampaikan dan menerima pertimbangan. Hal tersebut biasanya disampaikan saat rapat dan evaluasi dengan setiap divisi akan menyampaikan dan menerima pertimbangan sesama divisi apa saja yang kurang dan yang harus dilakukan. Apapun yang menjadi saran dan kritikan membangun maka akan selalu diterima dan dievaluasi sehingga menimbulkan rasa introspeksi bagi individu maupun kelompok. Serta setiap anggota kelompok akan selalu menyampaikan pendapatnya secara bebas dengan baik.
- f. Adanya konsultasi pekerjaan. Hal tersebut biasanya para divisi menanyakan langsung terkait pekerjaan diruang dan jam kerja maupun saat santai, serta di *whatsapp* grup PPK Bantarkawung. Seperti saat para divisi bergerak kelapangan mengontrol PPS desa saat itu juga para divisi melakukan konsultasi pekerjaan bahwa ada beberapa orang dari PPK yang akan mengontrol dan mengawasi PPS dan bersifat semua divisi harus tau pekerjaan apa yang akan kita jalani meski berbeda divisi.
- g. Adanya tukar menukar informasi. Hal tersebut pasti dilakukan oleh para divisi saat jam kerja ataupun diluar jam kerja saat santai istirahat, ataupun saat sekedar kumpul. Biasanya ada informasi dari ketua, KPU, maupun lainnya. Namun, saat diluar jam kerjapun para divisi berbagi informasi dan berbincang untuk menjalin silaturahmi dan tentunya agar tidak adanya rasa canggung pada masing-masing divisi yang ada. Serta menumbuhkan rasa kenyamanan dan kekompakan dari para divisi. Karena mereka menganggap bahwa komunikasi itu hal yang sangat penting untuk kesuksesan dan keberhasilan organisasi.
- h. Adanya menghindarkan tumpang tindih pekerjaan. Para divisi mengerjakan tugas dengan sebisa mungkin tepat waktu sebelum

adanya tugas dan pekerjaan yang lain, dengan saling membantu dan menjaga kekompakan maka tugas akan lebih cepat selesai. Ketika menjumpai adanya problem tugas yang belum diselesaikan maka dengan rasa solidaritas divisi lain akan membantunya agar tugas tersebut selesai pada waktunya, sehingga tidak ada penumpukan tugas atau kerjaan.

Ketiga, yaitu Komunikasi Diagonal. Komunikasi diagonal yang dilakukan antara seluruh divisi PPK dengan bidang sekretariat menunjukkan kurang teralisasi. Baik itu komunikasi ke atas yang terjadi oleh bidang sekretariat dengan divisi, maupun komunikasi ke bawah oleh divisi dengan bidang sekretariat. Dikatakan kurang karena ditemui bahwa masih terbukti beberapa kekurangan yang dilakukan dalam wujud komunikasi diagonalnya.

Kurangnya wujud komunikasi diagonal yang dilakukan dari atasan ke bawahan dapat dilihat dari komunikasi antara bidang sekretariat kepada divisi data dan informasi, divisi sosdiklih parmas dan SDM, divisi hukum dan pengawasan, dan divisi teknis penyelenggara yang ada di PPK, diantaranya :

- a. Adanya meminta pendapat. Hal tersebut dilakukan oleh bidang sekretariat kepada divisi saat adanya permasalahan atau kendala biasanya bisa melalui langsung atau juga meminta pendapat melalui whatsapp grup PPK Bantarkawung.
- b. Adanya Meminjam dokumen. Hal tersebut pernah dilakukan bidang sekretariat kepada divisi. Contoh kepada divisi teknis, sekretariat meminjam data terkait data pengurus parta. kepada bidang sosdiklih juga sekretariat biasanya meminjam dokumen terkait materi sosialisasi. Dan kepada bidang data biasanya meminjam dokumen terkait jumlah pemilih.
- c. Adanya penyampaian pesan. Hal tersebut pasti dilakukan oleh bidang sekretariat untuk selalu menyampaikan pesan dan informasi terkait perlengkapan admistrasi yang dibutuhkan

oleh divisi selama persiapan pemilu 2024. Seperti data kebutuhan laporan bulanan, karena yang memegang laporan tersebut adalah bidang sekretariat, jadi terkait laporan maupun administrasi lainnya ada pada bidang sekretariat.

- d. Tidak adanya mengundang pertemuan. Hal tersebut ditemui tidak dilakukan oleh sekretariat kepada divisi. Karena semua ajakan pertemuan hanya dilakukan oleh ketua PPK saja. Mulai dari rapat, evaluasi, hingga pertemuan pekerjaan yang mengundang hanyalah ketua, jadi disini peran bidang sekretariat hanya berpusat pada terkait administrasi saja.
- e. Tidak adanya cek silang kebenaran informasi. Hal tersebut ditemui tidak pernah dilakukan oleh sekretariat PPK kepada divisi. Informasi yang masuk tidak dicek kembali oleh bidang sekretariat, berupa data atau materi dari para divisi tidak dicek kembali, sehingga ditakutkan menimbulkan adanya kesalahan atau kekurangan dari informasi maupun data-data yang diberikan oleh para divisi.

Selain itu, terdapat kurangnya wujud komunikasi diagonal yang dilakukan dari bawahan ke atasan, diantaranya :

- a. Adanya menyampaikan pendapat. Hal tersebut dilakukan oleh divisi dalam menyampaikan pendapatnya terkait adanya kendala dan kejelasan perlengkapan administrasi kepada bidang sekretariat. Karena divisi sebagai orang yang melaksanakan pemilu nantinya, mereka juga bebas untuk memberikan pendapat kepada sekretariat, dan sebaliknya bidang sekretariat pun bebas memberikan pendapatnya asal bahasa yang sopan tidak menyinggung perasaan orang.
- b. Tidak dilakukan adanya menanyakan kepastian pertemuan. Hal tersebut ditemui tidak pernah dilakukan oleh divisi kepada sekretariat, karena dari bidang sekretariat tidak pernah membuat undangan pertemuan dan memberikan informasi undangan

pertemuan. Semua informasi terkait pertemuan para divisi langsung menanyakan kepada ketua karena yang mengundang pertemuan tersebut adalah ketua, jadi jika dirasa ada ketidakjelasan pertemuan maka langsung dikonfirmasi kepada ketua PPK. Sehingga jarang sekali divisi berkomunikasi kepada sekretariat terkait informasi pertemuan.

- c. Adanya mengkonsultasikan gagasan. Hal tersebut ini dilakukan oleh divisi sebelum pertemuan bersama PPS kepada sekretariat dalam mengadakan pertemuan dengan PPS terkait anggaran. Terkait surat, data, atau lainnya saat terjun lapangan maupun tidak yang dibutuhkan oleh divisi dimintakan kepada bidang sekretariat.
- d. Tidak dilakukan adanya Konfirmasi jadwal, karena semua jadwal sudah dibagikan oleh ketua PPK melalui whatsapp grup PPK Bantarkawung. Kembali lagi bahwa jadwal sudah diberikan dan tertera pada whatsApp grup PPK Bantarkawung, dan ketika dijumpai adanya jadwal dadakan maka ketua akan menginformasikannya secara langsung maupun melalui whatsapp grup PPK Bantarkawung, selain itu, ketika ditemui adanya kurang jelas jadwal tersebut maka divisi melakukan konfirmasi jadwal kepada ketua secara langsung maupun melalui whatsapp tidak melalui perantara bidang sekretariat. Dan dari sekretariat tidak mengetahui akan adanya jadwal.

Semua arus komunikasi baik itu komunikasi vertikal, horizontal, maupun diagonal sangat dibutuhkan dan penting untuk dilakukan. Hal tersebut diusahakan untuk menjaga kekompakan dan menimbulkan rasa kekeluargaan sehingga tidak adanya kecanggungan maupun merasa terbatas dalam berkomunikasi pada PPK Bantarkawung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa, adanya strategi komunikasi organisasi tentu perlu dilakukan untuk membangun sebuah keefektifan komunikasi dalam menciptakan dan menukar pesan pada suatu jaringan hubungan yang saling tergantung antara satu sama lain. Strategi komunikasi organisasi internal yang diterapkan oleh PPK Bantarkawung dalam menangani masalah pada persiapan pemilu 2019 lalu terkait pendataan dan kurangnya sosialisasi serta sulitnya mendapat SDM nya, maka pada persiapan ditahun 2024 ini tahapan pendataan dan sosialisasi dilakukanya teknis pendataan yang lebih detail dan teliti menggunakan 3 aplikasi yaitu E-COKLIT, SIREKAP, dan SIDALIH, dan menangani kurangnya sosialisasi pemahaman pemilu dan kurangnya SDM KPPS dengan strategi memperketat perekrutan KPPS dan mengontrol bahasa agar mudah untuk memahami terkait pemilu kepada KPPS. PPK menganggap bahwa komunikasi merupakan hal terpenting dalam menjalankan sebuah pekerjaan dalam organisasi. Terdapat 3 macam pendekatan strategi komunikasi organisasi yang telah dilakukan oleh PPK Bantarkawung, diantaranya :

Pertama, yaitu seluruh pihak PPK Bantarkawung melakukan pendekatan rasional oleh ketua, sekretariat, maupun divisi yang meyakini bahwa mereka dapat dan memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing. Ketua memimpin jalannya rapat dan memimpin setiap tugas anggotanya. Divisi data mengelola pendataan, divisi sosdiklih mengelola segala bentuk sosialisasi tentang pemilu, divisi pengawasan mengawasi jalannya persiapan pemilu, dan divisi teknis

penyelenggaraan melakukan bimtek teknis pemungutan suara. Sekretariat mengelola administrasi.

Kedua, PPK Bantarkawung dengan pendekatan perilaku ini dilakukan dengan menilai kinerja rekan kerja terkait kinerja yg sudah dilaksanakan selama 1 periode yang kemudian akan tertuang dalam laporan penilaian kinerja diakhir periode.

Ketiga, PPK menerapkan pendekatan pengalaman yaitu dengan mempergunakan pendekatan belajar, yaitu dengan mengedepankan keefektifan dalam belajar sehingga lebih aktif dengan belajar UU Nomor 7 tahun 2017 dan PKPU yang berlaku. berpusat pada penerapan masalah akan lebih tahan lama dibandingkan hanya dengan teori dengan selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dari persiapan ini serta Memdalami uu/ atau peraturan dalam melihat kondisi atau realita yg dijalankan dalam melakukan tindakan atau mencari solusi dari permasalahan bentuk, penerapan komunikasi yang dilakukan dua arah lebih efektif dengan melakukan koordinasi secara langsung dan Whatsapp grup. Menerapkan controlling menciptakan peserta lebih banyak untuk belajar dan mampu bertanggung jawab. PPK melakukan pengawasan kerja/ tugas masing-masing bagian melalui rapat dan evaluasi pada kinerja yang sudah dilakukan dan belum dilakukan, menerapkan perpaduan antara pemikiran dan tindakan dengan mencari solusi saat evaluasi dan dilakukan tindakan kedepannya.

Strategi komunikasi organisasi secara perspektif Islam juga dapat kita terapkan, Karena segala sesuatu yang kita lakukan dan ucapkan itu hakikatnya telah diawasi oleh Allah SWT. Maka sebagai umat Islam berperilaku dan berucaplah sesuai dengan ajaran yang telah terkandung dalam Al-Qur'an dan As-sunah. Ada beberapa prinsip komunikasi organisasi islam yang dilakukan oleh PPK Bantarkawung, diantaranya berucap dan berperilaku yang memiliki adanya kejujuran, kebersihan,

berkata positif, selektif dan validitas, pengawasan, mempengaruhi, dan keseimbangan, serta privasi.

Komunikasi yang dilakukan PPK Bantarkawung Kabupaten Brebes menggunakan secara langsung tatap muka dan media sosial WhatsApp untuk membangun kekompakan sesuai dengan kepentingan serta tujuan organisasi, tentunya dengan menerapkan 3 (tiga) arus komunikasi organisasi. Ditemukan bahwa dalam PPK Bantarkawung kabupaten Brebes komunikasi vertikal antara ketua PPK kepada bawahan atau dari bawahan kepada ketua PPK dan horizontalnya antara bawahan kepada bawahan terealisasi dengan wujud komunikasi yang baik. Namun, terdapat beberapa yang ditemui komunikasi diagonal antara divisi komisioner dengan bidang sekretariat ditemukan kurang terlaksana dengan baik karena dijumpai masih terdapat beberapa wujud dalam komunikasi yang tidak mereka lakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data dan kesimpulan yang telah disajikan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, tentunya untuk organisasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. Ditinjau dari komunikasi diagonal antara divisi PPK dengan bidang sekretariat PPK Seharusnya selama persiapan pemilu ini komunikasi yang terbentuk lebih ditingkatkan lagi, mulai dari sering mengkonfirmasi pertemuan dan mulai menjalin komunikasi dalam mengecek silang kembali kebenaran informasi/laporan yang masuk, sehingga tidak adanya kesalahfahaman dalam data yang sudah masuk pada administrasi sekretariat.

Teruntuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini kiranya dapat menjadi salah satu referensi dengan pembahasan yang sama mengenai strategi komunikasi organisasi, dan nantinya dapat menjadi acuan untuk penelitian sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku

- Abdul Majid, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya
- Dr. Suranto Aw., M.Pd., M.Si, " *Komunikasi Organisasi* (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA2018,2020)
- Edi Suryadi, 2021,*Strategi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Harahap, Sumper Mulia Dkk, 2022, *Strategi Komunikasi Organisasi*, Edisi 1, Jakarta: PRENADA
- Haris Herdiansyah, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hasyim Asy'ari, " *Buku Kerja Pemutakhiran Data Pemilih Pemilu 2024 PPK*", (Jakarta : Komisi Pemilihan Umum,2023
- Hefni Harjani, *Komunikasi Islam*, Edisi 1,(Jakarta, KENCANA:2015)
- Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. "Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Tata Kerja Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi," 2022..
- KPU RI. "Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2022Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Badan Adhoc Penyelenggara Pemilihan Umum Dan Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati Dan Walikota Dan Wakil Walikota." *Peraturan Komisi Pemilihan Umum*, 2022.
- Linlin Maria Dkk, 2020, *Buku Pintar Pemilu Dan Demokrasi*, Bogor: Komisi Pemilihan Umum
- Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009
- M Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, " *Metode Penelitian Kualitatif*", (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2020)

- Nainggolan, Nana Triapnita Dkk, 2021, *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi Dan Etika*, Medan: Yayasan Kita Menulis
- Nursapia Harahap, “*Penelitian Kualitatif*”(Medan: Wal Ashri Publishing,2020).
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016)
- Poppy Ruliana,2016, *Komunikasi Organisasi : Teori Dan Studi Kasus Edisi Kedua*”, DEPOK :PT Rajagrafindo Persada
- Salim Dan Syahrums, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media
- Sekretariat Negara, “UU No.7 Thn 2017,” 2017
- Siregar Robert Tua Dkk, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung:Widina Bhakti Persada:2021)
- Sitti Rskinah Mas,Phil Ikwan Haris, 2020, *Komunikasi Dalam Organisasi (Teori Dan Aplikasi)*, Gorontalo: UNG Press
- Suyono, Hariyanto, Belajar Dan Pembelajaran, (Bandung:Rosda Karya, 2011),

II. Skripsi Dan Jurnal

- Abdulloh Zahid Syakir, And Abbyzar Aggasi. “Strategi Komunikasi Organisasi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sumbawa Dalam Mempersiapkan Pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018.” *Kaganga* Volume 1, No. Nomor 1 (2019).
- Almaidah P, Skripsi :“Strategi Komunikasi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman (Islam) Oleh Para Mualaf Di Desa Se’pon Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu,” *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 152, No. 3 (2016)
- Asri, Ispawati. “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama Ri.” *IKON Jurnal Ilmu Komunikasi* 27, No. 3 (2022)

Asri, “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama Ri.”

Atmaja Suhendra, Dewi Rosmala. “Pendahuluan.” *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 2017

Dalmanuta, Hidekel Yedidyah, Gatut Priyowidodo, And Agusly Irawan Aritonang. “Strategi Komunikasi Organisasi Ke Public Eksternal GKI Emaus Dalam Melakukan Emaus Digital Ministry Di Masa Pandemic Pendahuluan Tinjauan Pustaka.” *Jurnal E-Komunikasi* 9, No. 1 (2021)

Disye Maulidiana Millati, Skripsi: *Strategi Komunikasi Organisasi Pengurus Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Masa Bakti 2018-2021 Dalam Mengembangkan Organisasi*, (Purwokerto:IAIN Purwokerto,2021)

Erna Kurniawati, “Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Persektif Al-Qur’an,” *Al-MUNZIR* 12, No. 2 (2020): Hlm.230, <https://doi.org/10.31332/am.v12i2.1545>

Fadhli, Muhammad Nurul. “Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan.” *Ability: Journal Of Education And Social Analysis* 2, No. 2 (2021): 8–21.

Fahri Khusaini, 2021 Skripsi : *Strategi Komunikasi Organisasi Mahasiswa Walisongo Pencinta Alam (Mawapala) Dalam Menyampaikan Pesan An-Nadhafatu Minal Iman* , Semarang:UIN Walisongo

Fia Ismatul Aulia, Skripsi: *Pola Komunikasi Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) Ranting Desa Pruwatan Dalam Membina Organisasi*, (Purwokerto:IAIN Purwokerto,2021)

Hidayat, Rahmat. “Strategi Komunikasi Organisasi Di Smp Muhammadiyah 17 Rempoa Ciputat Skripsi.” *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2010, 1–100.

Khanafi, Muhamad, 2018,Skripsi : *Strategi Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Musik Club Iain Salatiga Dalam*

Meningkatkan Perilaku Solidaritas Sosial, (Salatiga:IAIN Salatiga,2018)

Khurotin Anggraeni And Islamic Communication, “Strategi Komunikasi Studi Analisis QS Al-Alaq”, *J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam*, Volume 01, Nomor 01 (2020), [Http://Ejurnal.Iaipd- Nganjuk.Ac.Id/Index.Php/J-Kis/](http://Ejurnal.Iaipd- Nganjuk.Ac.Id/Index.Php/J-Kis/)

Kurniawan, Agus, Drs Sugandi, And M Si. “Analisis Strategi Komunikasi Organisasi Tirtonegoro Foundation Dalam Meningkatkan Minat Literasi Budaya Di Kota Samarinda” 10, No. 3 (2022): 2502–596

Laksana, April, And Noerma Kurnia Fajarwati. “Strategi Komunikasi Organisasi Serikat Pekerja Nasional Pt. Parkland World Indonesia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.” *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal Of Law And Social-Political Governance* 1, No. 2 (2021): Hlm.84. <https://Doi.Org/10.53363/Bureau.V1i2.28>

Lubis, Faizal Hamzah, Fadhil Pahlevi Hidayat, And Sigit Hardiyanto. “Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid-19.” *Sintesa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora 2021* (2021): 1

Luthfi Solihin, Irfan Nusir, And Rubino Rubino, “Prinsip Komunikasi Islam Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPRD Proivinsi Sumatera Utara,” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora* 7, No. 1 (2023): 263, <https://Doi.Org/10.31604/Jim.V7i1.2023.261-264>

Mahanani, F P, M F Christanti, And Uljanatunnisa. “Strategi Komunikasi Organisasi Fungsi HSSE PT Pertamina Patra Niaga Dalam Menjaga Citra Perusahaan.” *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, No. 1 (2020) [Http://Journal.Moestopo.Ac.Id/Index.Php/Pustakom/Article/View/998](http://Journal.Moestopo.Ac.Id/Index.Php/Pustakom/Article/View/998).

- Muhammad Randicha Hamandia. “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Rri Palembang.” *J-Kis: Jurnal Komunikasi Islam* 3, No. 1 (2022)
- Nathaniel Antonio Parulian, “The Analysis Of Organizational Communication Strategy Of Gojek Indonesia In Maintaining Drivers Partner” 3, No. 1 (2023)
- Oktaviani, Zahrotul. “Strategi Komunikasi Organisasi Masyarakat Walhi Jabar (Studi Deskriptif Gerakan Sosial Save Babakan Siliwangi).” *Jurnal Ilmiah Liski (Lingkar Studi Komunikasi)* 2, No. 2 (2017)
- Rahmawati, 2019 Skripsi : *Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Brebes Dalam Digitalisasi Pelayanan Publik*, Jogjakarta : Sekolah Tinggi Multimedia
- Rizkia, Nanda Dwi Dkk, “Corporate Organizational Communication Strategy In Increasing Employee Motivation In Achieving Targets” 10, No. 1 (2016)
- Sri, Oleh, And Putri Atalia. “Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Mengoptimalkan Ketatalaksanaan Pada Pt. Pelindo Regional 4 (Persero) Strategy Of Communication Organizational For Optimizing The Structures In Pt. Pelindo Regional 4 (Persero)” 4 (N.D.)
- Tengku Melinda Situmorang, 2019, Skripsi: *Strategi Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam Melahirkan Kebijakan Pemberian Beasiswa Mou Bagi Mahasiswa Berperestasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, (Medan:Uin Sumatra Utara Medan,2019)
- Yuli Patilata, “Strategi Komunikasi Organisasi Pengurus Pusat Front Pembela Islam (Fpi) Dalam Membentuk Militansi Kader Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S . Kom . I) Oleh Yuli Patilata Program Studi Komunikasi Dan,” *Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi*

Uin Syarif Hidayatullah, 2013.)

Zamzami, Wili Sahana. “Strategi Komunikasi Organisasi.” *Journal Educational Research And Social Studies* Volume 2 N (2021)

III. Sumber Lain

Al-Qashash/28:51

QS Al-Isra/17: 36

<https://Paralegal.Id/Pengertian/Panitia-Pemilihan-Kecamatan/>, Di Akses Pada Minggu, Tanggal 12 Maret 2023

<https://Ppsdmaparatur.Esdm.Go.Id/Artikel/Peran-Komunikasi-Dalam-Organisasi> , Di Akses Pada Selasa, 16 Mei 2023, Pukul 16.51

<https://Kab-Brebes.Kpu.Go.Id/Page/Read/31/Visi-Dan-Misi#>, Di Akses Pada 16 Oktober 2023, Pukul 04:54 WIB

Live Streaming Ngobras Bersama PPK Kecamatan Bantarkawung, <https://www.facebook.com/topfmrequest/videos/802796541527526/?app=fbl>, Diakses

Observasi, Di Kantor PPK Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes, 10 Juli 2023

Wawancara Dengan Bapak Z.Arifin S.Ag, 10 Juli 2023, Di Rumah Ketua PPK

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Wawancara dengan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Bantarkawung Kabupaten Brebes

Wawancara Ketua Panitia Pemilihan Umum (PPK) Bantarkawung Divisi Logistik dan keuangan Tahun 2023-2024

Nama : Z. Arifin, S.Ag

Hari/Tanggal : Senin 10 Juli 2023

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : Rumah Ketua PPK

Pertanyaan :

1. Bagaimana strategi komunikasi organisasi antara seluruh panitia PPK ditahun 2019 ? (Terkait hambatan/kendala dalam berinteraksi dan komunikasi)

Jawaban :

Pada tahun lalu 2019 PPK Bantarkawung memiliki beberapa kendala terkait pendataan yang dianggap adanya pelanggaran dalam undang-undang PKPU (Peraturan Komisi Pemilihan Umum) berupa terjadinya ketidakvalidan data pemilih, karena masih dilakukan secara manual, sehingga harus dilakukan PSU (Pemungutan suara ulang) dan DPTB (daftar pemilihan tambahan) yang tidak terkontrolnya oleh KPPS (kelompok penyelenggara pemungutan suara) yang diakibatkan oleh daftar pemilih tidak detail dan kecolongan pemilihan ganda oleh petugas KPPS. Selain itu masalah yang dialami yaitu terkait yang berbeda dari KPPS terkait pemilu dan mekanisme pencoblosan. Hal tersebut diakibatkan oleh sosialisasi yang kurang merata dari panitia PPK kepada KPPS, karena sosialisasi ini dilakukan tidak kepada seluruh panitia KPPS saja, namun hanya disosialisasikan kepada ketua KPPS

dan dua anggota KPPS serta kurangnya sumber daya manusia yang menjabat sebagai KPPS tersebut yang harusnya minimal lulusan SMA/SMK dikarenakan keterbatasan tidak ada, sehingga memunculkan kesalah fahaman dari seluruh panitia KPPS terkait pemahaman pemilu dan teknis pelaksanaannya. Dari hal tersebut PPK menanggulangi dengan langsung melakukan kontroling secara ketat terhadap PPS maupun KPPS dan anggota yang dipilih harus minimal lulus SMA/SMK. Dan mengontrol bahasa yang digunakan saat sosialisasi dan edukasi pada PPS dan KPPS untuk dapat lebih mudah difahami terkait pelaksanaan pemilu.

Sedangkan pada pemilihan umum 2024 ini dalam menggait KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara) sudah diminimalkan berusia lulus SMA/SMK untuk menghindari kesalahfahaman pada pemahaman terkait pemungutan suara seperti yang sudah terjadi pada tahun 2019. Untuk saat ini dianggap sudah valid, terkait melakukan pendataan pada tahun ini lebih teliti dari sebelumnya dan menggunakan banyak aplikasi sebanyak 3 aplikasi. Selain itu, susahna menghimbau kepada parpol yang menyebarkan baliho sedngkan belum saatnya/ belum pada tahapnya kampanye dan penyebaran baliho. Komunikasi yang sudah dilakukan pada tahapan pendataan dan sosialisasi sudah dinyatakan berjalan tanpa adanya miskomunikasi atau kendala pada komunikasi panitiannya. Dalam berkomunikasi dan interaksinya mereka berusaha melakukan tidak adanya sekat/ pembatas antara semua panitia PPK Bantarkawung ditahun ini.

2. Apa perbedaan yang terjadi pada PPK Bantarkawung pada periode pemilu 2018-2019 dengan periode pemilu ditahun 2023-2024 ?

Jawaban :

Yang membedakan adanya personil baru, kemudian banyak hal yang masih sama dengan yang dulu dan juga ada yang berubah, karena setiap pemilu selalu ada perubahan sistem.

Wawancara Ketua Panitia Pemilihan Umum (PPK) Bantarkawung Divisi
Logistik dan keuangan Tahun 2023-2024

Nama : Z. Arifin, S.Ag

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2023

Waktu : 13.24 WIB

Tempat : Kantor PPK Bantarkawung

Pertanyaan :

Komunikasi Vertikal dari atasan ke bawahan

1. Seberapa sering komunikasi yang Bapak lakukan kepada para bawahan dalam menjalankan persiapan pemilu 2024 ? dan berbentuk apa?

Jawaban :

Setiap hari melakukan komunikasi kepada bawahan, komunikasi kepada komisioner dalam hal regulasi, sedangkan komunikasi dengan sekretariat dalam hal administrasi PPK. Dalam berkomunikasi kepada PPK dan Sekretariat juga dalam bentuk koordinasi yaitu dengan 2 kali dalam satu bulan, minggu pertama merencanakan kegiatan minggu ke 4 melakukan evaluasi hasil dari kegiatan yg telah dilakukan

2. Setiap informasi yang menurut bapak itu penting, apakah bapak akan menyampaikan kepada bawahan secara langsung, dengan media atau dengan bantuan orang lain?

Jawaban :

Ketika ada hal yang sangat penting menggunakan media yaitu grup whatsapp PPK bantarkawung, namun ketika dalam grup Whatsapp tersebut ada diskusi yang harus diperjelas maka langsung melakukan rapat koordinasi pada jam tersebut maupun keesokan harinya.

3. Media komunikasi apa yang Bapak gunakan dalam melakukan komunikasi organisasi kepada bawahan ?

Jawaban :

Menggunakan grup whatsapp PPK Bantarkawung dan melakukan rapat koordinasi

4. Apakah setiap informasi yang masuk dari bawahan, semuanya bapak respon dan adanya umpan balik?

Jawaban :

Wajib merespon untuk mengeksekusi adanya seluruh informasi yang diberikan kepada bidangnya masing-masing yang ada di PPK, selain itu ketua akan selalu merespon semua kebijakan soal teknis dan eksekusinya kita tembakkan pada divisi masing-masing.

5. Menurut bapak, apakah komunikasi internal yang ada di dalam pihak PPK Kecamatan Bantarkawung sudah berjalan sesuai dengan harapan bapak? (vertikal,horizintal,diagonal)

Jawaban :

Alhamdulillah kita masih selalu nyambung dan berjalan dengan baik, saat ini PPK masing dianggap santai kita minimal dalam satu minggu kumpul meski hanya ngobrol yang penting ngumpul dengan tujuan menjalin silaturahmi barangkali ada informasi maupun persoalan yang lain. Berbeda ketika ada regulasi yang sangat penting itu sifatnya wajib.

6. Selain diberi bentuk pengarahan, apakah para bawahan diberi pemahaman secara pedoman ? (dalam bentuk buku atau lainnya) guna dapat memahami tentang persiapan pemilu 2024

Jawaban :

Iya, semuanya mengacu pada peraturan dan tupoksinya,dalam pemilu kita juga harus faham terkait PKPU dan Undang-undang tentang pemilu, karena kita hubungannya dengan persoalan pemilu yang dianggap politik maka kami harus menggunakan dasar hukum dalam mengambil kebijakan

7. Apakah seluruh pihak anggota PPK dalam persiapan pemilu ini juga belajar dari masalah/persoalan yang pernah dihadapi ? agar tidak terjadinya kendala yang sama

Betul, kami belajar dari suatu masalah dan belajar mengambil kebijakan , melihat sesuai dari informasi dan petunjuk dari KPU kabupaten

8. Dalam melaksanakan tugas, pemikiran dan tindakan oleh seluruh pihak internal sudahkah dilakukan secara seimbang?

Jawaban :

Sudah seimbang meskipun masih adanya kekurangan dari berbagai komisioner, namun kita harus bisa saling menutupi dan membantu kekurangan yang ada

9. Apakah seluruh pihak anggota PPK Bantarkawung melakukan kontroling dalam komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal ?

Jawaban :

Iyaa kita juga harus melakukan kontroling, jangan sampai kita keablasan persoalan-persoalan kebijakan, meskipun sebatan saran kita tetap melakukan kontroling kesemuanya.

10. Sejauh ini persiapan apa sajakah yang dibutuhkan oleh seluruh pihak panitia PPK Bantarkawung dalam persiapan pemilu 2024 ?

Jawaban :

Persipan kita yaitu menjaga netralitas, dalam PPK tidak boleh adanya keberpihakan, kemudian menyiapkan perangkat-perangkat yang akan melaksanakan baik itu sebelum pemilu maupun hari H nya dan mulai dari pendataan untuk menciptakan pemilu yang jujur dan adil setelah dilihat dari data yang ada, adanya saling membantu persiapan-persiapan yang ada karena dalam persipan ini adanya tahapan yaitu persiapan, tahap pendataan, tahap personalisasi, tahap teknis pelaksanaan, dan nantinya ada pasca dari pada pemilu tersebut.

Wawancara Sekretariat Panitia Pemilihan Umum (PPK) Bantarkawung Tahun
2023-2024

Nama : Agus Prasetyo, S.H

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2023

Waktu : 13.47 WIB

Tempat : Kantor PPK Bantarkawung

Pertanyaan :

Komunikasi Diagonal dari atas ke bawah (Bidang sekretariat kepada divisi)

1. Apakah bidang sekretariat sebagai jembatan ketika mengundang pertemuan/rapat kepada seluruh divisi ?

Jawaban :

Kami hanya menjadi menjadi jembatan bagi divisi meski dalam sekretariat dan administrasi di PPK terkait surat menyurat maupun persiapan tempat pertemuan dan lainnya.

2. Apakah bidang sekretariat sebagai jembatan dalam menyampaikan informasi kepada bawahan divisi ? dan dalam bentuk apa ?

Jawaban :

Kami hanya melakukan informasi terkait administrasi dan pengumpulan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh semua divisi. Kami juga meminta pendapat terkait administrasi, selain itu, kami juga meminjam dokumen contoh saja kepada divisi teknis, sekretariat meminjam data terkait data pengurus parta. kepada bidang sosdiklih juga sekretariat biasanya meminjam dokumen terkait materi sosialisasi. Dan kepada bidang data biasanya meminjam dokumen terkait jumlah pemilih. Tidak dengan mengecek ulang kebenaran informasi.

Wawancara Divisi Sosdiklih, Parmas dan SDM Panitia Pemilihan Umum
(PPK) Bantarkawung Tahun 2023-2024

Nama : Muhammad Thanbadawi, S.M

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2023

Waktu : 13.35 WIB

Tempat : Kantor PPK Bantarkawung

Pertanyaan :

Komunikasi vertikal dari bawahan kepada atasan (Divisi Sosdiklih, parmas dan SDM kepada ketua)

1. Bagaimana Penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan apakah langsung di konfirmasi kepada ketua /harus lewat staf bagian lain seperti bagian sekretariat ?

Jawaban :

Untuk pekerjaan/tugas yang sudah dilakukan biasanya saya khususnya divisi sosdiklih karena mengupload semua file laporan PPK, maka saya meminta bidang sekretariat untuk membuat laporan tugas yang sudah selesai kepada ketua, alurnya kami berkordinasi sekretariat untuk membuat laporan tersebut baru setelah itu ksmi mengkomunikasikan kepada ketua. Kemudian untuk tugas yang belum dilakukan kami melakukan rapat evaluasi bulanan sehingga ketua mengetahui dan sekretariat pun ikut mengetahui bagaimana pekerjaan saya dan teman-teman divisi lain.

2. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan kepada ketua terkait keluhan tentang diri sendiri maupun hambatan pelaksanaan dalam persiapan pemilu selama ini ?

Saat evaluasi yang 1 bulan 2 kali itu saya sebagai divisi sosdiklih, parmas dan sDM ketika ada keluhan maupun permasalahan kita sampaikan secara

langsung face to face maupun dalam lingkup rapat evaluasi kita obrolkan dan bicarakan dan kita cari solusi dari permasalahan yang ada.

3. Bagaimana cara divisi sosdiklih, parmas dan SDM dalam menyampaikan pendapat kepada ketua ? (sebagai reaksi atas kebijakan organisasi maupun kebijakan pemimpin)

Jawaban :

Adanya rapat evaluasi ini menjadi tempat kami para divisi bicara langsung memberikan pendapat dimana adanya sebuah masukan dan lainnya. Diluarpun ketika ada permasalahan dan kebijakan baru kita tetap memberikan pendapat kepada ketua.

4. Apakah seluruh divisi /bawahan melakukan Penyampaian usulan sebagai bentuk aspirasi bawahan ?

Jawaban :

Iya, pasti kami melakukan usulan kepada ketua

Komunikasi Horizontal (divisi dengan divisi)

5. Bagaimana antar divisi Mengkoordinasikan pekerjaan tugas dan konsultasi pekerjaan ? dan cara untuk tidak adanya tumpang tindih pekerjaan.?

Jawaban :

Kami melakukan koordinasi sesama divisi secara face to face dan media melalui grup WhatsApp PK Bantarkawung. biasanya kita itu saling menggerakkan ketika terdapatnya tugas yang belum dan harus dikerjakan melalui mengkoordinasikannya secara langsung maupun lewat media grup whatsapp grup PPK Bantarkawung, selain itu dengan saling mengetahui tugas dari masing-masing divisi dan memberikan bantuan kepada divisi yang ketika adanya kesulitan.

Kami selalu konsultasi, Seperti saat para divisi bergerak kelapangan mengontrol PPS desa saat itu juga para divisi melakukan konsultasi pekerjaan bahwa ada beberapa orang dari PPK yang akan mengontrol dan mengawasi PPS dan bersifat semua divisi harus tau pekerjaan apa yang akan kita jalani meski berbeda divisi.

mengerjakan tugas dengan sebisa mungkin tepat waktu sebelum adanya tugas dan pekerjaan yang lain, dengan saling membantu dan menjaga kekompakan untuk menghindari tumpang tindih pekerjaan.

6. Bagaimana yang dilakukan antara seluruh divisi dalam membentuk pemahaman bersama terkait persiapan pemilu 2024?

Jawaban :

Kita adakan rapat evaluasi dan diskusi penyatuan persepsi anantara semua divisi ketika adanya permasalahan. sehingga nanti dapat terlaksananya kesuksesan pemilu 2024. Sesuai tujuan dari PPK.

7. Bagaimana cara seluruh divisi dalam Membangun dukungan interpersonal?

Jawaban :

point kita yaitu selalu melakukan komunikasi antar divisi, ketika kita ingin bekerja dengan baik dan kompak maka kita lakukan komunikasi dahulu kepada msing-masing divisi dengan memberikan pemahan bahwa kita perlu bantuan, pendapatnya, saran dan masukannya.

8. Apakah selama persiapan ini semua divisi adanya meningkatkan kerja sama dalam lintas unit kerja ?

Iya, melalui saling membantu dan menciptakan pemahaman bersama. Seperti saat pelaksanaan pemilu nanti, maka dibutuhkannya bantuan dari divisi sosdiklih dan SDM Parmas untuk sosialisasi dalam lingkup kecamatan, serta dibantunya divisi data dan informasi untuk memantau data pemilih sementara, hingga dibantu oleh divisi pengawasan untuk mengawasi jalannya persiapan dan pelaksanaannya.

9. Apakah setiap divisi akan menyampaikan dan mau menerima pertimbangan oleh divisi lain ?

Hal tersebut biasanya disampaikan saat rapat dan evaluasi dengan setiap divisi akan menyampaikan dan menerima pertimbangan sesama divisi apa saja yang kurang dan yang harus dilakukan. Apapun yang menjadi saran dan kritikan membangun maka akan selalu diterima dan dievaluasi sehingga menimbulkan rasa intropeksi bagi individu maupun kelompok. Serta setiap

anggota kelompok akan selalu menyampaikan pendapatnya secara bebas dengan baik.

Komunikasi Diagonal (Divisi dengan bidang sekretariat)

1. Apakah bidang sekretariat sebagai jembatan oleh bawahan dalam menanyakan jadwal kegiatan dan informasi kegiatan lainnya ?

Jawaban :

Untuk jadwal kegiatan dan informasi kegiatan kita tidak melalui sekretariat, kita menggunakan media whatsapp. Namun memang kegiatan bulanan itu ada di sekretariat terkait RAB dan anggaran kegiatan, ketika kita ingin mengetahui laporan tersebut tetap kita komunikasi kepada sekretariat, Selain itu untuk kegiatan/ tugas dadakan dari KPU kita tetap konfirmasi kepada sekretariat. Jadi kami divisi tidak pernah menanyakan kepastian pertemuan, karena yang menginformasikan jadwal adalah ketua PPK.

2. Apakah komunikasi seluruh divisi dengan sekretariat sudah berjalan baik terkait persoalan yang dibutuhkan antara kedua bidang tersebut ?

Jawaban :

Iya kami selalu berhubungan dengan baik dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Kami juga mengkonsultasikan gagasan terkait dalam mengadakan pertemuan dengan PPS terkait anggaran sebelum pertemuan PPS. Dan menyampaikan pendapat terkait administrasi.

Wawancara Divisi Teknis dan Penyelenggaraan Panitia Pemilihan Umum (PPK)
Bantarkawung Tahun 2023-2024

Nama : Adi Aoladi, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2023

Waktu : 13.42 WIB

Tempat : Kantor PPK Bantarkawung

Pertanyaan :

Komunikasi vertikal dari bawahan kepada atasan (Divisi Teknis dan penyelenggaraan kepada ketua)

1. Bagaimana Penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan apakah langsung di konfirmasi kepada ketua /harus lewat staf bagian lain seperti bagian sekretariat ?

Jawaban :

Untuk informasi semuanya kita saling bekerjasama dengan sistem kolektif kolegia, jadi semua pihak PPK harus tau semisal ada tugas maupun regulasi dari KPU maka disampaikan terlebih dahulu kepada ketua kemudian ke sekretariat.

2. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan kepada ketua terkait keluhan tentang diri sendiri maupun hambatan pelaksanaan dalam persiapan pemilu selama ini ?

Jawaban :

Kita sampaikan secara langsung secara personal juga dalam rapat dalam menyampaikan masalah atau kendala dalam persiapan ini

3. Bagaimana cara divisi teknis dan penyelenggaraan dalam menyampaikan pendapat kepada ketua ? (sebagai reaksi atas kebijakan organisasi maupun kebijakan pemimpin)

Jawaban :

Dalam PPK ini termasuk demokrasi yaitu kita bebas secara langsung face to face kepada ketua maupun pada rapat anggota

4. Apakah seluruh divisi /bawahan melakukan penyampaian usulan sebagai bentuk aspirasi bawahan ?

Jawaban :

Iya kita selalu melakukan penyampaian usulan kepada atasan

Komunikasi Horizontal (divisi dengan divisi)

5. Bagaimana antar divisi Mengkordinasikan pekerjaan tugas dan konfirmasi pekerjaan ? untuk menghindari tumpang tindih

Jawaban :

Kami melakukan secara langsung dan secara media dengan grup whatsapp. Dengan melaksanakan tugas secara tepat sesuai waktu yang sudah ditentukan.

6. Bagaimana yang dilakukan antara seluruh divisi dalam membentuk pemahaman bersama terkait persiapan pemilu 2024?

Jawaban :

Setiap ada tahapan dan regulasi kita pasti melakukan rapat pleno anggota, seperti pada divisi teknis ada tahapan kita sampaikan dalam rapat sehingga semua anggota tau dan mengerti bahkan bisa membantu.

7. Bagaimana cara seluruh divisi dalam Membangun dukungan interpersonal? Sebagai peningkatan kerjasama.

Jawaban :

Kita semua dengan tugas yang berbeda-beda selalu berusaha saling memhami saling mengerti saling menghormati perbedaan yang ada, sehingga kita bisa bekerjasama dengan baik dalam menyelenggarakan tugas persiapan pemilu ini. Serta menerima dan menyampaikan pertimbangan yang dibutuhkan dalam persoalan atau tugas.

Komunikasi Diagonal (Divisi dengan bidang sekretariat)

8. Apakah bidang sekretariat sebagai jembatan oleh bawahan dalam menanyakan jadwal kegiatan dan informasi kegiatan lainnya ?

Jawaban ::

Pasti, seperti sekretariat membantu kinerja PPK baik administreasi maupun catatan catatan tahapan dalam PPK, sehingga semuanya harus bisa berkoordinasi

9. Apakah komunikasi seluruh divisi dengan sekretariat sudah berjalan baik terkait persoalan yang dibutuhkan antara kedua bidang tersebut ?

Jawaban :

Sudah sangat baik, karena setiap bulan itu adanya laporan kinerja,dan sekretariat harus melaporkan dan berkoordinasi seluruh pihak yang ada di dalam PPK.



Wawancara Divisi Data dan Informasi Panitia Pemilihan Umum (PPK)
Bantarkawung Tahun 2023-2024

Nama : Jaelani

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2023

Waktu : 13.53 WIB

Tempat : Kantor PPK Bantarkawung

Pertanyaan : Komunikasi vertikal dari bawahan kepada atasan (Divisi Data dan Informasi kepada ketua)

1. Bagaimana Penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan apakah langsung di konfirmasi kepada ketua /harus lewat staf bagian lain seperti bagian sekretariat ?

Biasanya divisi data itu ketika ada informasi kegiatan kita melakukan kumpul kemudian disampaikan pada ketua, sekretariat dan anggota lain. Karena hubungannya kalo divisi data itu ada kegiatan di kabupaten kemudian disampaikan kepada PPK, nanti PPK juga ada random kebawah, sehingga apa yang kami sampaikan sekretariat juga harus tau arahan untuk pelaksanaan ditingkat kecamatan

2. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan kepada ketua terkait keluhan tentang diri sendiri maupun hambatan pelaksanaan dalam persiapan pemilu selama ini ?

Kami terbuka dan langsung menyampaikannya

3. Bagaimana cara divisi Data dan Informasi dalam menyampaikan pendapat kepada ketua ? (sebagai reaksi atas kebijakan organisasi maupun kebijakan pemimpin)

Dalam pertemuan kita langsung menyampaikan pendapat

4. Apakah seluruh divisi /bawahan melakukan penyampaian usulan sebagai bentuk aspirasi bawahan ?

Iya, kami seluruh divisi pasti menyampaikan saran, usulan, baik itu permasalahan maupun lainnya jadi kita bangun komunikasi yang baik antara semua divisi

Komunikasi Horizontal (divisi dengan divisi)

5. Bagaimana antar divisi Mengkoordinasikan dan konfirmasi pekerjaan tugas ? agar tidak adanya tugas yang tumpang tindih.

Biasanya karena laporan kegiatan itu memiliki bagiannya sendiri-sendiri sehingga bisa dilakukan secara langsung maupun lewat media grup Whatsapp dan juga dilakukan sebisa mungkin dengan waktu yang sesuai dengan jadwal yang berlaku. Kami melakukan keterkaitan bersama, seperti divisi data ketika ada hal yang mendesak namun divisi data sedang berada brebes, saya langsung menghubungi divisi lain meminta bantuan untuk mengumpulkan data ditingkat PPK

6. Bagaimana yang dilakukan antara seluruh divisi dalam membentuk pemahaman bersama terkait persiapan pemilu 2024?

Untuk semua divisi membangun kesepakatan pemahaman bersama, yaitu tadi fungsinya kumpul untuk mendapatkan informasi. Seperti terkait data yang dari awal hingga saat ini, saya akan sampaikan kepada yang lain sehingga mereka semua faham. Selain itu, kami bebas untuk menyampaikan dan menerima pertimbangan dari suatu tugas.

7. Bagaimana cara seluruh divisi dalam Membangun dukungan interpersonal? Kami melakukan komunikasi dan pemahaman bersama, sehingga kita bisa saling tukar informasi divisi data dengan yang lainnya merasa ini tanggungjawab bersama. Dan juga untuk meningkatkan kerjasama.

Komunikasi Diagonal (Divisi dengan bidang sekretariat)

8. Apakah bidang sekretariat sebagai jembatan oleh bawahan dalam menanyakan jadwal kegiatan ?

Jadi kami itu memiliki schedule kegiatan masing-masing jadi saling mengingatkan, jadi hanya terkait administrasi, seperti saat ada rapat maka kami butuh sekretariat untuk membuat SPPJ dan lainnya.

9. Apakah komunikasi seluruh divisi dengan sekretariat sudah berjalan baik terkait persoalan yang dibutuhkan antara kedua bidang tersebut ?

Iya alhamdulillah kami melakukan komunikasi sudah baik.



Wawancara Divisi Hukum dan Pengawasan Panitia Pemilihan Umum (PPK)
Bantarkawung Tahun 2023-2024

Nama : Abdan Mubarak, S.Pd
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Oktober 2023
Waktu : 14.12 WIB
Tempat : Kantor PPK Bantarkawung

Pertanyaan :

Komunikasi vertikal dari bawahan kepada atasan (Divisi Data dan Informasi kepada ketua)

Pertanyaan : Komunikasi vertikal dari bawahan kepada atasan (Divisi Data dan Informasi kepada ketua)

1. Bagaimana Penyampaian informasi tentang pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan apakah langsung di konfirmasi kepada ketua /harus lewat staf bagian lain seperti bagian sekretariat ?

Kami langsung komunikasikan dan laporkan kepada ketua, setelah itu menginformasikan kepada sekretariat.

2. Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan kepada ketua terkait keluhan tentang diri sendiri maupun hambatan pelaksanaan dalam persiapan pemilu selama ini ?

Saat ngobrol-ngobrol santai juga kita mengungkapkan ketika ada keluhan.

3. Bagaimana cara divisi Data dan Informasi dalam menyampaikan pendapat kepada ketua ? (sebagai reaksi atas kebijakan organisasi maupun kebijakan pemimpin)

Saat rapat dan evaluasi

4. Apakah seluruh divisi /bawahan melakukan penyampaian usulan sebagai bentuk aspirasi bawahan ?

Iya, pasti usulan kami berikan sebagai langkah lancarnya tugas kedepan.

Komunikasi Horizontal (divisi dengan divisi)

5. Bagaimana antar divisi Mengkordinasikan dan konfirmasi pekerjaan tugas ? agar tidak adanya tumpang tindih pekerjaan.

Secara langsung dan grup whatsapp, serta saling membantu untuk mencegah adanya tumpang tindih kerjaan yang ada.

6. Bagaimana yang dilakukan antara seluruh divisi dalam membentuk pemahaman bersama terkait persiapan pemilu 2024?

fungsiya kumpul untuk mendapatkan informasi. Serta sebagai penyatuan persepsi.

7. Bagaimana cara seluruh divisi dalam Membangun dukungan interpersonal?

Kami melakukan komunikasi dan pemahaman bersama, sehingga kita bisa saling tukar informasi divisi datu dengan yang lainnya merasa ini tanggungjawab bersama

Komunikasi Diagonal (Divisi dengan bidang sekretariat)

8. Apakah bidang sekretariat sebagai jembatan oleh bawahan dalam menanyakan jadwal kegiatan ?

Sebagai jembatan untuk kebutuhan administrasi.

9. Apakah komunikasi seluruh divisi dengan sekretariat sudah berjalan baik terkait persoalan yang dibutuhkan antara kedua bidang tersebut ?

Iya alhamdulillah kami melakukan komunikasi sudah baik.

Wawancara Divisi Sosdiklih, Parmas dan SDM Panitia Pemilihan Umum
(PPK) Bantarkawung Tahun 2023-2024

Nama : Muhammad Thanbadawi, S.M

Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2023

Waktu : 20.04 WIB

Tempat : Via Telvon dan Chat WhatsApp

Pertanyaan :

Pertanyaan :

1. Sekarang ini kan banyak sekali isu terkait keberihakan pada pasangan calon presiden, dan PPK merupakan salah satu organisasi kepanitiaan yang sifatnya netral, bagaimana netralitas PPK dapat diukur dari sikap maupun sifat Jujur dan kebersihan ?

Jawaban : Jujur kami menegakan kejujuran. Karena kita kepanitiaan yang saling terbuka . Contoh saja saat evaluasi, kita jujur berbicara apa adanya apa saja yang sekiranya kurang dan sudah cukup, serta ketika ada kendala apapun kita saling jujur dan mengatakan informasi yang sebenar-benarnya. Kita tidak boleh berpihak kepada salah satu paslon atau partai manapun. Artinya kita bersifat netral dan adil. Dalam penyelenggaraan pemilu juga PPK tidak ada anggota yang termasuk dalam pengurus partai politik/ simpatisan politik. Kejujuran disini bisa dilihat dari aspek hukum bahwa PPK selama melaksanakan tahapan pemilu dari awal sampe detik ini mengacu pada aturan, mereka menegakan integritas. jujur sesuai asas pemilu, yaitu Luber-Jurdil (Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil). Ketika kita melanggar tidak melakukan asas pemilu khususnya kejujuran maka akan adanya sanksi atau teguran oleh panitia pengawas pemilihan umum

(Panwaslu) kecamatan dapat berupa teguran, peringatan, dan pemberhentian oleh DKPP (Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu).

2. Apakah dalam berkomunikasi, seluruh pihak PPK menegakan prinsip kebersihan dalam bertindak dan melakukan memilih dan memilah kata-kata yang bersih agar tidak adanya ucapan yang menjadi noda membekas bagi perasaan orang Lain ?

Jawaban : Pastinya dengan saat rapat dan secara online seperti di whatsapp grup kita menggunakan bahasa yang sopan. Kami bisa dikatakan bersih, karena dapat dilihat hingga sekarang PPK Bantarkawung tidak ada permasalahan di PPK terkait bersih dari nepotisme, korupsi, netralisan atau keberpihakan kepada paslon.

3. Bagaimana yang dilakukan oleh seluruh pihak PPK dalam menggunakan kata-kata dan perilaku yang mengandung makna positif dan memunculkan sikap optimis sehingga membangkitkan semangat dalam melakukan perubahan ? baik itu dalam tindakan maupun ucapan.

Jawaban : Kita memberikan dukungan secara verbal dan nonverbal. Dengan point yaitu kita selalu menjaga kekompakan dan melakukan komunikasi yang menimbulkan pemahaman bersama bahwa kita membutuhkan adanya bantuan, pendapatnya, saran dan masukannya. Sehingga semuanya merasa bahwa persiapan pemilu ini merupakan tanggungjawab bersama dan tentunya menjadi semangat karena berkerja bersama, tentunya juga dengan menghormati perbedaan yang ada.

4. Bagaimana penerapan Pengawasan yang dilakukan oleh PPK selama persiapan pemilu 2024 ini ?

Prinsip pengawasan. Seseorang meyakini bahwa setaip apapun yang dilakukan akan dilihat dan diawasi oleh Allah Swt. PPK Bantarkawung ditemui bahwa mereka mengungkapkan selain harus berkata sebenar-sebenarnya mereka juga tetap berhati-hati tentunya ketika berbicara memberikan pendapat, kritikan, dan saran dengan sebisamungkin mengeluarkan bahasa yang sopan. Kami mengawasi untuk PPS bekerja

sesuai Undang-undang dan mengawasi masa kampanye yang sedang berjalan.

5. Dalam berinteraksi apakah PPK menerapkan Selektif dan validitas selama persiapan pemilu 2024 ?

selama persiapan pemilu 2024 ini ketika berkomunikasi mendapatkan informasi dan pesan yang dirasa kurang akan seleksi mencari kebenarannya dengan konfirmasi pada pihak yang bersangkutan dan mencari tau apakah informasi tersebut sudah benar atau tidak Kami katakan selektif seperti saat adanya masa perekrutan calon KPPS (kelompok penyelenggara pemungutan suara) mereka melaksanakan sesuai peraturan yang ada. Selanjutnya saat adanya kesalah fahaman informasi yang diberikan oleh KPU kabupaten kepada PPK, PPK Bantarkawung mengatasi dengan melakukan validitas informasi berupa secara online via telepon atau juga melakukan tindakan validitas informasi secara langsung menemui KPU Kabupaten untuk mendapatkan kejelasan.

6. Tindakan apa yang dilakukan oleh PPK untuk mempengaruhi panitia lain dalam PPK Bantarkawung ?

Kami meminta untuk melakukan kerja sama selama tahapan pemilu dengan baik, memberikan pemahaman akan adanya kebutuhan panitia lain.

7. Tindakan apa yang dilakukan oleh PPK dalam menjaga Keseimbangan kemampuan masing-masing pihak PPK selama persiapan pemilu ini ?

saat memberikan dan menerima informasi melalui saling memahami dan menciptakan pemahaman bersama. Kami semua melakukan penyamaan persepsi dengan model diskusi dan rapat evaluasi.

8. Tindakan apa yang dilakukan oleh PPK dalam menjaga privasi yang ada pada PPK?

Dalam Hal PPK kami sangat terbuka, data pemilih yang berhubungan dengan data-data dan NIK yang hanya berhak melihat, mengecek, dan mengoperasikannya hanya divisi data dan informasi, dan rekan- rekan panitia lain hanya tau bahwa ada. Mereka tetaap menjaga privasi atau

kerahasiaan data, baik data pemilih maupun data pribadi masing-masing PPK.



Lampiran 2

Dokumentasi observasi dan wawancara bersama Ketua PPK Bantarkawung Divisi logistik dan keuangan, Bapak Z. Arifin, S.Ag



Dokumentasi wawancara bersama Ketua PPK Bantarkawung Divisi logistik dan keuangan, Bapak Z. Arifin, S.Ag



Dokumentasi wawancara bersama Sekretariat PPK Bantarkawung, Bapak Agus Prasetyo, S.H



Dokumentasi wawancara bersama Divisi Sosdiklih, Parmas dan SDM PPK Bantarkawung, Bapak Muhammad Thanbadawi, S.M



Dokumentasi wawancara bersama Divisi Teknis dan Penyelenggaraan PPK
Bantarkawung, Bapak Adi Aoladi, S.Pd.I



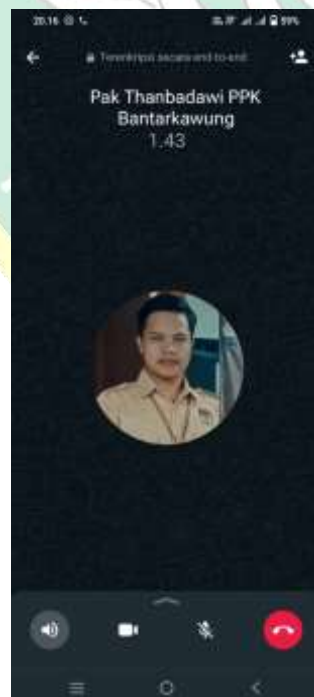
Dokumentasi wawancara bersama Divisi Data dan Informasi PPK
Bantarkawung, Bapak Jaelani



Dokumentasi wawancara bersama Divisi Hukum dan Pengawasan PPK Bantarkawung, Bapak Abdan Mubarak, S.Pd



Screenshot bukti penelitian wawancara melalui via telepon kepada Divisi Sosdiklih Parmas dan SDM PPK Bantarkawung Kabupaten Brebes



Lampiran 3

Visi dan Misi organisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Brebes

Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Bantarkawung merupakan badan ad-hoc yang memiliki Visi dan Misi yaitu membantu terwujudnya visi dan misi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Brebes

a. Visi Komisi Pemilihan Umum (KPU) :

“Menjadi Penyelenggara Pemilu Serentak yang Mandiri, Professional, dan Berintegritas”

- 1) Mandiri, memiliki arti bahwa KPU bebas dari pengaruh pihak manapun, disertai dengan transparansi dan pertanggungjawaban yang jelas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- 2) Integritas, memiliki arti jujur, adil, transparansi, akuntabel.
- 3) Profesional, memiliki arti berkepastian hukum, berkompeten, aksesibilitas, tertib, terbuka, proporsional, efektif, efisien, dan mendahulukan kepentingan umum;

b. Misi Komisi Pemilihan Umum (KPU) :

- 1) Meningkatkan kompetensi penyelenggara Pemilu dan Pemilihan Serentak dengan berpedoman kepada perundang-undangan dan kode etik penyelenggara Pemilu;
- 2) Menyusun peraturan di bidang Pemilu dan Pemilihan Serentak yang memberikan kepastian hukum, progresif, dan partisipatif.
- 3) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Serentak yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel;
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam menyelenggarakan Pemilu dan Pemilihan Serentak;
- 5) Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam Pemilu dan Pemilihan Serentak;
- 6) Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu dan Pemilihan Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ulfi Yatul Silmi
2. NIM : 2017102150
3. Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 28 Agustus 2001
4. Alamat : Jln. Candi Pangkuan, RT 03/RW 06, Desa Pekuncen, Cilibur, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes
5. Email : ulfiyatulsilmi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Ulum Cilibur, Tahun 2013
2. SMP Ma'arif NU 01 Paguyangan, Tahun 2016
3. SMK Ma'arif NU 01 Bantarkawung, Tahun 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara HMJ KPI 2021
2. Anggota PMII Rayon Dakwah 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 14 Desember 2023

Hormat saya,



Ulfi Yatul Silmi
NIM. 2017102150